

***PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY***

***LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

***PADA 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023/
AS OF SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023***

	Halaman/ <i>Page</i>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		DIRECTORS' STATEMENT LETTER
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Pada 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2024 dan 2023		CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - As of September 30, 2024 and December 31, 2023 and for the nine-month periods ended September 30, 2024 and 2023
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	Notes to Consolidated Financial Statements



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023
PT POLYCHEM INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE MONTH PERIODS
ENDED SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023
PT POLYCHEM INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Gautama Hartarto, MA
Alamat kantor : Jl. Tirtayasa II/18
Kebayoran Baru - Jakarta Selatan
Nomor Telepon : (021) 5744848
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Gunawan Halim
Alamat kantor : Jl. Gading Indah Utara III NII-19/1
Kelapa Gading - Jakarta Utara
Nomor Telepon : (021) 5744848
Jabatan : Direktur

1. Name : Gautama Hartarto, MA
Office address : Jl. Tirtayasa II/18
Kebayoran Baru - Jakarta Selatan
Phone Number : (021) 5744848
Position : President Director
2. Name : Gunawan Halim
Office address : Jl. Gading Indah Utara III NII-19/1
Kelapa Gading - Jakarta Utara
Phone Number : (021) 5744848
Position : Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan;
2. Laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
 - a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - b. Laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
3. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anak

1. Responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements and supplementary information;
2. The consolidated financial statements and supplementary information have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
 - a. All information contained in the consolidated financial statements and supplementary information is complete and correct;
 - b. The consolidated financial statements and supplementary information do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;
3. Responsible for the Company and its subsidiary's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 30 Oktober 2024/ October 30, 2024
Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors


(Gautama Hartarto, MA)
Presiden Direktur/
President Director


(Gunawan Halim)
Direktur/
Director

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023

	Catatan/ Notes	30 September/ September 30, 2024 USD	31 Desember/ December 31, 2023 USD	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5	4.850.952	5.865.322	Cash and cash equivalents
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	5	130.857	179.547	Restricted cash in banks
Aset keuangan lainnya	6	5.639.920	6.418.505	Other financial assets
Piutang usaha	7			Trade accounts receivable
Pihak berelasi	25	47.955	59.787	Related party
Pihak ketiga - bersih		8.422.766	7.121.904	Third parties - net
Piutang lain-lain				Other accounts receivable
Pihak berelasi	8a	3.566.042	3.429.011	Related parties
Pihak ketiga		40.745	2.811	Third parties
Persediaan - bersih	9	29.392.601	28.772.102	Inventories - net
Pajak dibayar dimuka	10	1.860.897	2.699.656	Prepaid taxes
Uang muka		634.930	230.460	Advances
Biaya dibayar dimuka		713.294	480.296	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar		55.300.959	55.259.401	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - bersih	11	99.819.364	102.935.629	Property, plant and equipment - net
Properti investasi - bersih		357.847	440.429	Investment properties - net
Uang muka pembelian aset tetap		30.000	30.000	Advances for purchases of property, plant and equipment
Aset tidak lancar lain-lain		51.100	50.179	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		100.258.311	103.456.237	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET		155.559.270	158.715.638	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023

	Catatan/ Notes	30 September/ September 30, 2024 USD	31 Desember/ December 31, 2023 USD	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha kepada pihak ketiga	12	25.148.843	24.617.141	Trade accounts payable to third parties
Utang lain-lain				Other accounts payable
Pihak berelasi	8b	160.025	157.139	Related party
Pihak ketiga		52	68	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar		1.168.529	1.325.452	Accrued expenses
Utang pajak	13	403.442	128.303	Taxes payable
Liabilitas kontrak	14	1.649.403	1.206.524	Contract liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		28.530.294	27.434.627	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITY
Liabilitas imbalan kerja	15	5.180.293	5.067.981	Employment benefits obligation
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	23	34.992	213.615	Deferred tax liabilities - net
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		5.215.285	5.281.596	Total Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		33.745.579	32.716.223	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham				Capital stock - Rp 500 par value per share
Modal dasar - 8.500.000.000 saham				Authorized - 8,500,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor -				Subscribed and paid-up -
3.889.179.559 saham	16	216.281.813	216.281.813	3,889,179,559 shares
Tambahan modal disetor	17	58.441.593	58.441.593	Additional paid-in capital
Cadangan lainnya	18	(4.963.340)	(4.929.090)	Other reserves
Saldo laba (defisit)				Retained earnings (accumulated losses)
Ditentukan penggunaannya		1.527.983	1.527.983	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya		(149.460.966)	(145.311.362)	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		121.827.083	126.010.937	Equity attributable to the Owners of the Company
KEPENTINGAN NON-PENGENDALI	19	(13.392)	(11.522)	NON-CONTROLLING INTERESTS
JUMLAH EKUITAS		121.813.691	125.999.415	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		155.559.270	158.715.638	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023

	Catatan/ Notes	Sembilan bulan/ Nine months 2024 USD	Sembilan bulan/ Nine months 2023 USD	
PENJUALAN BERSIH	20	78.133.087	78.045.905	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	21	<u>(77.868.731)</u>	<u>(79.047.818)</u>	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		<u>264.356</u>	<u>(1.001.913)</u>	GROSS PROFIT
Penghasilan investasi		100.376	109.084	Investment income
Kerugian kurs mata uang asing - bersih		(439.421)	(61.843)	Loss on foreign exchange - net
Beban penjualan		(185.670)	(257.718)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	22	(3.598.951)	(3.602.429)	General and administrative expenses
Beban keuangan		(100.932)	(79.951)	Finance costs
Kerugian neto atas investasi				Net loss on investments
pada instrumen ekuitas yang				in equity instruments
ditetapkan pada FVTPL	28d	(778.585)	(2.225.105)	designated at FVTPL
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih		<u>409.075</u>	<u>(4.548.157)</u>	Other gains and losses - net
RUGI SEBELUM PAJAK		<u>(4.329.752)</u>	<u>(11.668.032)</u>	LOSS BEFORE TAX
MANFAAT PAJAK PENGHASILAN - BERSIH	23	<u>178.623</u>	<u>785.373</u>	INCOME TAX BENEFIT - NET
RUGI BERSIH PERIODE BERJALAN		<u>(4.151.129)</u>	<u>(10.882.659)</u>	NET LOSS FOR THE PERIOD
KERUGIAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE LOSS
PERIODE BERJALAN - SETELAH PAJAK	18			FOR THE PERIOD - NET OF TAX
Pos yang tidak akan direklasifikasi				Item that will not be reclassified
ke laba rugi:				subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali atas program				Remeasurement of defined benefits
imbalan pasti		-	-	obligation
Pos yang akan direklasifikasi				Items that may be reclassified
ke laba rugi:				subsequently to profit or loss:
Selisih kurs karena penjabaran				
laporan keuangan		<u>(34.595)</u>	<u>(17.785)</u>	Exchange difference on translation
Jumlah kerugian komprehensif lain				Total other comprehensive loss
periode berjalan - setelah pajak		<u>(34.595)</u>	<u>(17.785)</u>	for the period, net of tax
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF				TOTAL COMPREHENSIVE LOSS
PERIODE BERJALAN		<u>(4.185.724)</u>	<u>(10.900.444)</u>	FOR THE PERIOD
RUGI BERSIH PERIODE BERJALAN				NET LOSS FOR THE PERIOD
YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		(4.149.604)	(10.879.325)	Owners of the Company
Kepentingan Non-pengendali	19	<u>(1.525)</u>	<u>(3.334)</u>	Non controlling Interests
Rugi Bersih Periode Berjalan		<u>(4.151.129)</u>	<u>(10.882.659)</u>	Net Loss For The Period
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN				TOTAL COMPREHENSIVE LOSS
YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		(4.183.854)	(10.896.932)	Owners of the Company
Kepentingan Non-pengendali		<u>(1.870)</u>	<u>(3.512)</u>	Non controlling Interests
Jumlah Rugi Komprehensif				Total Comprehensive Loss
Periode Berjalan		<u>(4.185.724)</u>	<u>(10.900.444)</u>	for the Period
RUGI PER SAHAM DASAR	24	(0,0011)	(0,0028)	BASIC LOSS PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023

Catatan/ Notes	Modal disetor/ Paid-up capital stock USD	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital USD	Cadangan lainnya/Other reserves		Saldo laba (defisit)/ Retained earnings (accumulated losses)		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity attributable to the Owners of the Company USD	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests USD	Jumlah ekuitas/ Total equity USD	
			Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference on translation USD	Pengukuran kembali atas program imbalan pasti/ Remeasurement of defined benefit obligation USD	Ditentukan penggunaannya/ Appropriated USD	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated USD				
Saldo per 1 Januari 2023	216.281.813	58.441.593	22.758	(4.808.618)	1.527.983	(126.195.935)	145.269.594	(7.071)	145.262.523	Balance as of January 1, 2023
Rugi bersih periode berjalan	-	-	-	-	-	(10.879.325)	(10.879.325)	(3.334)	(10.882.659)	Net loss for the period
Jumlah rugi komprehensif lain periode berjalan	-	-	(17.607)	-	-	-	(17.607)	(178)	(17.785)	Total other comprehensive loss for the period
Saldo per 30 September 2023	216.281.813	58.441.593	5.151	(4.808.618)	1.527.983	(137.075.260)	134.372.662	(10.583)	134.362.079	Balance as of September 30, 2023
Saldo per 1 Januari 2024	216.281.813	58.441.593	(6.609)	(4.922.481)	1.527.983	(145.311.362)	126.010.937	(11.522)	125.999.415	Balance as of January 1, 2024
Rugi bersih periode berjalan	-	-	-	-	-	(4.149.604)	(4.149.604)	(1.525)	(4.151.129)	Net loss for the period
Jumlah penghasilan komprehensif lain periode berjalan	18	-	-	(34.250)	-	-	(34.250)	(345)	(34.595)	Total other comprehensive income for the period
Saldo per 30 September 2024	216.281.813	58.441.593	(40.859)	(4.922.481)	1.527.983	(149.460.966)	121.827.083	(13.392)	121.813.691	Balance as of September 30, 2024

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements
which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023

	Catatan/ Notes	Sembilan bulan/ Nine months 2024 USD	Sembilan bulan/ Nine months 2023 USD	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		77.286.963	77.268.037	Cash receipts from customers and others
Pembayaran kas kepada karyawan		(4.428.098)	(4.444.821)	Cash paid to employees
Pembayaran kas kepada pemasok dan untuk beban operasional lainnya		<u>(74.089.905)</u>	<u>(76.715.539)</u>	Cash paid to suppliers and other operating expenses
Kas digunakan untuk operasi		(1.231.040)	(3.892.323)	Cash used in operations
Penerimaan restitusi pajak penghasilan	10	1.309.986	-	Income taxes restitution received
Pembayaran pajak penghasilan		(716.916)	(812.508)	Income taxes paid
Pembayaran bunga dan beban keuangan		<u>(100.932)</u>	<u>(79.951)</u>	Interest and financing charges paid
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi		<u>(738.902)</u>	<u>(4.784.782)</u>	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan bunga		29.722	35.052	Interest received
Perolehan aset tetap		(393.836)	(324.404)	Acquisitions of property, plant and equipment
Penarikan (penempatan) rekening bank yang dibatasi penggunaannya		<u>48.690</u>	<u>(34.433)</u>	Withdrawal (placement) of restricted cash in bank
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		<u>(315.424)</u>	<u>(323.785)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITY
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		<u>-</u>	<u>-</u>	Net Cash Provided by Financing Activity
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(1.054.326)	(5.108.567)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	5	5.865.322	8.539.274	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE PERIOD
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing		<u>39.956</u>	<u>7.758</u>	Effects of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE		<u><u>4.850.952</u></u>	<u><u>3.438.465</u></u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE PERIOD

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT. Polychem Indonesia Tbk (Perusahaan), didirikan dengan akta No. 62 tanggal 25 April 1986 dari Irawati Marzuki Arifin, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. C2-1526.HT.01.01.Th.87 tanggal 21 Pebruari 1987 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 28 tanggal 7 Nopember 1989, Tambahan No. 2882. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris No. 164 tanggal 25 Agustus 2021 dari Hannywati Gunawan SH., notaris di Jakarta, mengenai perubahan manajemen Perusahaan. Akta perubahan ini telah didaftarkan ke Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-AH.01.03-0450017 TAHUN 2021 tanggal 18 September 2021.

Perusahaan berdomisili di Jakarta, dengan pabrik berlokasi di Tangerang, Karawang dan Merak. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Wisma 46 Kota BNI lantai 20, Jalan Jend. Sudirman, Kav. 1, Jakarta.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi industri pembuatan *polyester chips, polyester filament, engineering plastik, engineering resin, ethylene glycol, polyester staple fiber* dan petrokimia, pertununan, pemintalan dan industri tekstil. Perusahaan mulai berproduksi secara komersial pada tahun 1990. Hasil produksi dipasarkan di dalam dan luar negeri termasuk ke Asia, Amerika Serikat dan Eropa. Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak (Grup) rata-rata 578 pada tahun 2024 (2023: 611 karyawan).

Perusahaan tergabung dalam Grup Gajah Tunggal. Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Presiden Komisaris			Independent President Commissioner
Independen	Bacelius Ruru	Bacelius Ruru	
Wakil Presiden Komisaris	Rosihan Arsyad	Rosihan Arsyad	Vice President Commissioner
Komisaris	Johan Setiawan	Hendra Soerijadi	Commissioner
		Johan Setiawan	
Komisaris Independen	Bambang Husodo	Bambang Husodo	Independent Commissioner
	Ilham		
Dewan Direksi			Board of Directors
Presiden Direktur	Gautama Hartarto	Gautama Hartarto	President Director
Wakil Presiden Direktur	Djali Halim	Djali Halim	Vice President Director
Direktur	Gunawan Halim	Gunawan Halim	Directors
	Djunali Djuwati	Djunali Djuwati	
	Wiji Santoso	Wiji Santoso	
Komite Audit			Audit Committee
Ketua	Ilham	Bacelius Ruru	Chairman
Anggota	Danny Kartadinata	Sintawati Sukamuljo	Members
	Lina Wong	Haryati Thayib	

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT. Polychem Indonesia Tbk (the Company) was established based on deed No. 62 dated April 25, 1986 of Irawati Marzuki Arifin, S.H., notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-1526.HT.01.01.Th.87 dated February 21, 1987 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 28 dated November 7, 1989, Supplement No. 2882. The Company's articles of association have been amended several times, most recently by notarial deed No. 164 dated August 25, 2021 of Hannywati Gunawan SH., notary in Jakarta, concerning changes in the Company's management. This change was registered to the Minister of Law and Human Rights of the Republic Indonesia in letter No. AHU-AH.01.03-0450017 YEAR 2021 dated September 18, 2021.

The Company is domiciled in Jakarta and its plants are located in Tangerang, Karawang and Merak. The Company's head office is located in Wisma 46 Kota BNI 20th floor, Jalan Jend. Sudirman, Kav. 1, Jakarta.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the scope of its activities is to manufacture polyester chips, polyester filaments, engineering plastic, engineering resin, ethylene glycol, polyester staple fiber and petrochemical and to engage in knitting, weaving and textile manufacturing. The Company started commercial operations in 1990. The Company's products are marketed in both domestic and international market, including Asia, United States of America and Europe. The Company and its subsidiary (the Group) had average total number of employees of 578 in 2024 (2023: 611 employees).

The Company belongs to Gajah Tunggal Tbk Group. The Company's management at September 30, 2024 and December 31, 2023 consists of the following:

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 17 September 1993, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal ("Bapepam - LK") dengan suratnya No. S-1573/PM/1993 untuk melakukan penawaran umum atas 80.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Pada tanggal 20 Oktober 1993 saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan tanggal 21 Oktober 1993 pada Bursa Efek Surabaya.

Pada tanggal 4 Nopember 1994, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam - LK dengan suratnya No. S-1817/PM/1994 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 80.000.000 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya pada tanggal 25 Nopember 1994.

Pada tanggal 26 Agustus 1996, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam - LK dengan suratnya No. S-1376/PM/1996 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 800.000.000 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya pada tanggal 21 Oktober 1996.

Pada tanggal 25 Nopember 2004, Perusahaan telah melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor melalui pengeluaran saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai dengan Peraturan Bapepam No. IX.D.4 sejumlah 1.649.179.559 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya pada tanggal 21 Desember 2004.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 3.889.179.559 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia ("BEI").

c. Entitas Anak

Rincian entitas anak pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha dan Status Operasi/ Nature of Business and Status of Operations	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Jumlah aset/ Total Assets*)	
			30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023		30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
						USD	USD
PT Sentra Sintetikajaya ("SS") **)	Jakarta	Tidak aktif/Dormant	99%	99%	1998	1.869.718	1.888.587

*) Sebelum eliminasi/Before elimination

**) Berdasarkan Akta Notaris No. 90 tanggal 19 Maret 2019 dari Hannywati Gunawan, SH., notaris di Jakarta, Perusahaan menambah kepemilikan sahamnya pada SS dari 95% menjadi 99% dengan membeli 4% kepemilikan saham SS dari PT Prima Tunas Investama./Based on notarial deed No. 90 dated March 19, 2019 of Hannywati Gunawan SH., notary in Jakarta, the Company increase its interest in SS from 95% INTO 99% by acquiring 4% interest in SS from PT Prima Tunas Investama.

b. Public Offering of Company's Shares

On September 17, 1993, the Company obtained the Notification of Effectivity of Share Registration No. S-1573/PM/1993 from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency ("Bapepam - LK") for its public offering of 80,000,000 shares. These shares were listed on the Jakarta Stock Exchange on October 20, 1993 and on the Surabaya Stock Exchanges on October 21, 1993.

On November 4, 1994, the Company obtained the notification of effectivity of share registration No. S-1817/PM/1994 from the Chairman of Bapepam - LK for its limited offering of 80,000,000 shares through Rights Issue with Pre-emptive Rights to stockholders. These shares were listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges on November 25, 1994.

On August 26, 1996, the Company obtained the Notification of Effectivity of Share Registration No. S-1376/PM/1996 from the Chairman of Bapepam - LK for its limited offering of 800,000,000 shares through rights issue II with Pre-emptive Rights to stockholders. These shares were listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges on October 21, 1996.

On November 25, 2004, the Company increased its subscribed and paid-up capital through the issuance of new shares without Pre-emptive Rights based on the Bapepam Regulation No. IX.D.4 totaling to 1,649,179,559 shares which were listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges on December 21, 2004.

As of September 30, 2024, and December 31, 2023 all of the Company's shares totaling 3,889,179,559 shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange ("IDX").

c. Consolidated Subsidiary

Details of the Group's subsidiary at the end of the reporting period is as follows:

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

a. Amendemen/ Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan sejumlah amandemen/ penyesuaian PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023. Penerapan atas PSAK baru/revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

PSAK 1 (amendemen) Penyajian Laporan Keuangan: Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Grup telah menerapkan amendemen PSAK 1 untuk pertama kalinya pada tahun berjalan. Amandemen ini mengubah persyaratan PSAK 1 terkait pengungkapan kebijakan akuntansi. Amendemen tersebut menggantikan seluruh istilah 'kebijakan akuntansi signifikan' dengan 'informasi kebijakan akuntansi material'. Informasi kebijakan akuntansi bersifat material jika, ketika dipertimbangkan bersama dengan informasi lain yang termasuk dalam laporan keuangan suatu entitas, informasi tersebut secara wajar diharapkan dapat mempengaruhi keputusan yang diambil oleh pengguna utama laporan keuangan bertujuan umum berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Paragraf pendukung dalam PSAK 1 juga diubah untuk memperjelas bahwa informasi kebijakan akuntansi yang berkaitan dengan transaksi, peristiwa atau kondisi lain adalah tidak material, tidak perlu diungkapkan. Informasi kebijakan akuntansi mungkin material karena sifat transaksi terkait, peristiwa atau kondisi lain, meskipun jumlahnya tidak material. Namun, tidak semua informasi kebijakan akuntansi yang berkaitan dengan transaksi material, peristiwa atau kondisi lain bersifat material.

PSAK 25 (amendemen) Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi

Grup telah menerapkan amendemen PSAK 25 untuk pertama kalinya pada tahun berjalan. Amandemen tersebut menggantikan definisi perubahan estimasi akuntansi dengan definisi estimasi akuntansi. Berdasarkan definisi baru, estimasi akuntansi adalah "jumlah moneter dalam laporan keuangan yang bergantung pada ketidakpastian pengukuran". Definisi perubahan estimasi akuntansi telah dihapus.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK")

a. Amendments/ Improvements to Standards Effective in the Current Year

In the current year, the Group has applied a number of amendments/ improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2023. The adoption of these new/ revised PSAKs does not result in changes to the Group's accounting policies and has no material effect on the amounts reported in these consolidated financial statements.

PSAK 1 (amendment) Presentation of Financial Statements: Disclosure of Accounting Policies

The Group has adopted the amendments to PSAK 1 for the first time in the current year. The amendments change the requirements in PSAK 1 with regard to disclosure of accounting policies. The amendments replace all instances of the term 'significant accounting policies' with 'material accounting policy information'. Accounting policy information is material if, when considered together with other information included in an entity's financial statement, it can reasonably be expected to influence decisions that the primary users of general purpose financial statements make on the basis of those financial statements.

The supporting paragraphs in PSAK 1 are also amended to clarify that accounting policy information that relates to transactions, other events or conditions that is immaterial, need not to be disclosed. Accounting policy information may be material because of the nature of the related transactions, other events or conditions, even if the amounts are immaterial. However, not all accounting policy information relating to material transactions, other events or conditions is itself material.

PSAK 25 (amendment) Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Accounting Estimates

The Group has adopted the amendments to PSAK 25 for the first time in the current year. The amendments replace the definition of a change in accounting estimates with a definition of accounting estimates. Under the new definition, accounting estimates are "monetary amounts in financial statements that are subject to measurement uncertainty". The definition of a change in accounting estimates was deleted.

**PSAK 16 (amendemen) Aset Tetap: Hasil
Sebelum Penggunaan yang Diintensikan**

Grup telah menerapkan amendemen PSAK 16 untuk pertama kalinya pada tahun berjalan. Amendemen tersebut melarang pengurangan terhadap biaya perolehan suatu aset tetap untuk setiap hasil penjualan barang yang diproduksi sebelum aset tersebut tersedia untuk digunakan, yaitu hasil saat membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan agar aset tersebut mampu beroperasi sesuai dengan cara yang dimaksudkan oleh manajemen. Oleh karena itu, Grup mengakui hasil penjualan dan biaya-biaya terkait dalam laba rugi. Grup mengukur biaya perolehan barang-barang tersebut sesuai dengan PSAK 14 *Persediaan*.

Amendemen tersebut juga memperjelas arti 'menguji apakah suatu aset berfungsi dengan sesuai'. PSAK 16 menetapkan hal tersebut sebagai penilaian apakah kinerja teknis dan fisik suatu aset sedemikian rupa sehingga mampu digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa, untuk disewakan kepada pihak lain, atau untuk tujuan administratif.

Jika tidak disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan keuangan konsolidasian mengungkapkan jumlah penjualan dan biaya yang tercatat dalam laporan laba rugi yang berkaitan dengan item yang diproduksi yang bukan merupakan output dari aktivitas normal entitas, dan pada item mana jumlah tersebut disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasiannya.

**PSAK 46 (amendemen) Pajak
Penghasilan: Pajak Tangguhan Terkait
Aset dan Liabilitas yang Timbul dari
Transaksi Tunggal**

Grup telah menerapkan amendemen PSAK 46 untuk pertama kalinya pada tahun berjalan. Amendemen ini memperkenalkan pengecualian lebih lanjut dari pengecualian pengakuan awal. Berdasarkan amendemen tersebut, entitas tidak menerapkan pengecualian pengakuan awal untuk transaksi yang menimbulkan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan dikenai pajak yang setara. Tergantung pada peraturan perpajakan yang berlaku, perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan dikenai pajak yang setara mungkin timbul pada pengakuan awal aset dan liabilitas dalam suatu transaksi yang bukan merupakan kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak.

Setelah amendemen PSAK 46, entitas diharuskan mengakui aset dan liabilitas pajak tangguhan terkait, dengan pengakuan aset pajak tangguhan tunduk pada kriteria terpulihkan dalam PSAK 46.

**PSAK 16 (amendment) Property, Plant
and Equipment: Proceeds before
Intended Use**

The Group has adopted the amendments to PSAK 16 for the first time in the current year. The amendments prohibit deducting from the cost of an item of property, plant and equipment any proceeds from selling items produced before that asset is available for use, i.e. proceeds while bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Consequently, the Group recognizes such sales proceeds and related costs in profit or loss. The Group measures the cost of those items in accordance with PSAK 14 *Inventories*.

The amendments also clarify the meaning of 'testing whether an asset is functioning properly'. PSAK 16 specifies this as assessing whether the technical and physical performance of the asset is such that it is capable of being used in the production or supply of goods or services, for rental to others, or for administrative purposes.

If not presented separately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, the consolidated financial statements shall disclose the amounts of proceeds and cost included in profit or loss that relate to items produced that are not an output of the entity's ordinary activities, and which line item(s) in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income include(s) such proceeds and cost.

**PSAK 46 (amendment) Income Taxes:
Deferred Tax related to Assets and
Liabilities Arising from a Single
Transaction**

The Group has adopted the amendments to PSAK 46 for the first time in the current year. The amendments introduce a further exception from the initial recognition exemption. Under the amendments, an entity does not apply the initial recognition exemption for transactions that give rise to equal taxable and deductible temporary differences. Depending on the applicable tax law, equal taxable and deductible temporary differences may arise on initial recognition of an asset and liability in a transaction that is not a business combination and affects neither accounting profit nor taxable profit.

Following the amendments to PSAK 46, an entity is required to recognise the related deferred tax asset and liability, with the recognition of any deferred tax asset being subject to the recoverability criteria in PSAK 46.

**b. Standar dan Amendemen/Penyesuaian
Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum
Diterapkan**

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian, standar, interpretasi dan amendemen-amendemen atas PSAK yang relevan bagi Grup, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024

- PSAK 1 (amendemen) *Penyajian Laporan Keuangan: Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang*
- PSAK 73 (amendemen) *Sewa: Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik*
- PSAK 1 (amendemen) *Penyajian Laporan Keuangan: Penyajian Laporan Keuangan terkait liabilitas jangka panjang dengan kovenan*
- PSAK 2 (amendemen) *Laporan arus kas* dan PSAK 60 (amendemen) *Instrumen Keuangan : Pengaturan Pembiayaan Pemasok*

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025

- PSAK 10 (amendemen) *Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing : Kekurangan Ketertukaran*

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan standar, amendemen dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

Mulai tanggal 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK akan diubah sebagaimana diumumkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DAK – IAI").

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali instrumen keuangan tertentu yang diukur pada nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

**b. Standards and Amendments/
Improvements to Standards Issued not
yet Adopted**

At the date of authorization of these consolidated financial statements, the following standard, interpretation and amendments to PSAK relevant to the Group were issued but not effective, with early application permitted:

Effective for periods beginning on or after January 1, 2023

- PSAK 1 (amendment) *Presentation of financial statements: Classification of Liabilities as Current or Non-current*
- PSAK 73 (amendment) *Leases: Lease Liability in a Sale and Leaseback*
- PSAK 1 (amendment) *Presentation of Financial Statements: Non-current Liabilities with Covenants*
- PSAK 2 (amendment) *Statement of cash flows* and PSAK 60 (amendment) *Financial Instruments : Disclosures : Supplier Finance Arrangements*

Effective for periods beginning on or after January 1, 2025

- PSAK 10 (amendment) *The effects of changes in foreign exchange rates: Lack of Exchangeability*

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting these standards, amendments and interpretations on the consolidated financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

Beginning January 1, 2024, references to the individual PSAKs and ISAKs will be changed as published by Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK – IAI").

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

b. Basis of Preparation

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis, except for certain financial instruments that are measured at fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran, terlepas dari apakah harga tersebut dapat diamati secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain. Dalam mengestimasi nilai wajar dari suatu aset atau liabilitas, Grup memperhitungkan karakteristik aset atau liabilitas jika pelaku pasar akan memperhitungkan karakteristik tersebut ketika menentukan harga aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran. Nilai wajar untuk tujuan pengukuran dan/atau pengungkapan pada laporan keuangan konsolidasian ditentukan atas dasar tersebut, kecuali untuk transaksi pembayaran berbasis saham yang merupakan ruang lingkup PSAK 53 Pembayaran Berbasis Saham (PSAK 53), transaksi sewa yang merupakan ruang lingkup PSAK 73, dan pengukuran yang memiliki kemiripan dengan nilai wajar namun bukan merupakan nilai wajar, seperti nilai realisasi bersih dalam PSAK 14 *Persediaan* (PSAK 14) atau nilai pakai dalam PSAK 48 *Penurunan Nilai Aset* (PSAK 48).

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Direksi memiliki, pada saat persetujuan laporan keuangan, suatu ekspektasi yang memadai bahwa Grup memiliki sumber daya yang cukup untuk melanjutkan keberadaan operasinya untuk di masa yang akan datang. Sehingga, mereka melanjutkan penerapan dasar akuntansi kelangsungan usaha dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai dimana Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah Perusahaan mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas di *investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique. In estimating the fair value of an asset or a liability, the Group takes into account the characteristics of the asset or liability if market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date. Fair value for measurement and/or disclosure purposes in these consolidated financial statements is determined on such a basis, except for share-based payment transactions that are within the scope of PSAK 53 *Share-based Payment* (PSAK 53), leasing transactions that are within the scope of PSAK 73, and measurements that have some similarities to fair value but are not fair value, such as net realizable value in PSAK 14 *Inventories* (PSAK 14) or value in use in PSAK 48 *Impairment of Assets* (PSAK 48).

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The directors have, at the time of approving the financial statements, a reasonable expectation that the Group has adequate resources to continue in operational existence for the foreseeable future. Thus, they continue to adopt the going concern basis of accounting in preparing the consolidated financial statements.

c. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiary. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the

aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola pemilihan suara dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti mengendalikan entitas anak.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra Grup, ekuitas, pendapatan, beban dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam Grup dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

Kepentingan nonpengendali di entitas anak diidentifikasi secara terpisah dari ekuitas Grup yang ada. Kepentingan pemegang saham nonpengendali yang merupakan kepentingan kepemilikan yang memberikan pemiliknya hak terhadap bagian proporsional aset bersih pada saat likuidasi pada awalnya dapat diukur sebesar nilai wajar atau bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat untuk masing-masing akuisisi. Kepentingan nonpengendali lain awalnya diukur sebesar nilai wajar. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan nonpengendali adalah jumlah kepentingan tersebut pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan nonpengendali dari perubahan selanjutnya di ekuitas.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepada kepentingan nonpengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total penghasilan komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

When necessary, adjustment are made to the financial statements of subsidiary to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Non-controlling interests in subsidiary are identified separately from the Group's equity therein. Those interests of non-controlling stockholders that are present ownership interests entitling their holders to a proportionate share of net assets upon liquidation may initially be measured at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement is made on an acquisition-by-acquisition basis. Other non-controlling interests are initially measured at fair value. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus the non-controlling interests' share of subsequent changes in equity.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiary is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laba rugi dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk *goodwill*), dikurangi liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan / diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk perlakuan akuntansi berikutnya dalam PSAK 71, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

d. Kombinasi Bisnis

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih diakui pada nilai wajar, kecuali untuk:

- Aset atau liabilitas pajak tangguhan yang berkaitan dengan pengaturan diakui dan diukur masing-masing berdasarkan PSAK 46 *Pajak Penghasilan* (PSAK 46) dan PSAK 24 *Imbalan Kerja* (PSAK 24);
- Instrumen liabilitas atau ekuitas yang berkaitan dengan perjanjian pembayaran berbasis saham dari pihak yang diakuisisi atau pengaturan pembayaran berbasis

Changes in the Group's ownership interest in existing subsidiary that do not result in the Group losing control over the subsidiary are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiary. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.

When the Group loses control of a subsidiary, the gain or loss recognized in profit or loss is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), less liabilities of the subsidiary and any non-controlling interests. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 71, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.

d. Business Combination

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value, except that:

- Deferred tax assets or liabilities and assets or liabilities related to employee benefit arrangements are recognized and measured in accordance with PSAK 46 *Income Taxes* (PSAK 46) and PSAK 24 *Employee Benefits* (PSAK 24), respectively;
- Liabilities or equity instruments related to share-based payment arrangements of the acquiree or share-based payment

saham Grup yang dibuat untuk menggantikan pengaturan pembayaran berbasis saham dari pihak yang mengakuisisi diukur berdasarkan PSAK 53 pada tanggal akuisisi; dan

- Aset (atau kelompok lepasan) yang diklasifikasikan sebagai yang dimiliki untuk dijual berdasarkan PSAK 58 *Aset tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan* (PSAK 58) diukur sesuai dengan standar tersebut.

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih tersebut diakui segera dalam laba rugi sebagai keuntungan pembelian dengan diskon.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis mencakup pengaturan imbalan kontinjen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Perlakuan akuntansi selanjutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi lain diukur ulang ke nilai wajar pada tanggal pelaporan selanjutnya dengan perubahan nilai wajar diakui diakui di laba rugi.

arrangements of the Group entered into to replace share-based payment arrangements of the acquirer are measured in accordance with PSAK 53 at the acquisition date; and

- Assets (or disposal groups) that are classified as held for sale in accordance with PSAK 58 *Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations* (PSAK 58) and are measured in accordance with that standard.

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a gain from bargain purchase.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.

Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Other contingent consideration is remeasured to fair value at subsequent reporting dates with changes in fair value recognized in profit or loss.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup (termasuk operasi bersama) atas pihak diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut seperti jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran (lihat di atas), pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

e. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Grup disajikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (USD) yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas individual grup, transaksi dalam mata uang selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non-moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos non moneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

Pembukuan SS diselenggarakan dalam Rupiah, mata uang fungsionalnya. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas SS dijabarkan ke dalam Dolar Amerika Serikat dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Pos penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata untuk periode tersebut, kecuali kurs berfluktuasi secara signifikan selama periode tersebut, dalam hal ini kurs yang berlaku pada tanggal transaksi

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interests (including joint operations) in the acquired entity are remeasured to their acquisition-date fair value and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if those interests were disposed of.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period (see above), or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

e. Foreign Currency Transactions and Translation

The individual financial statements of each Group entity are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Group, are presented in United States Dollar (USD), which is the functional currency and the presentation currency for the consolidated financial statements.

In preparing the financial statements of each individual group entity, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

The books of accounts of SS are maintained in Indonesia Rupiah, its functional currency. For the purposes of presenting these consolidated financial statements, the assets and liabilities of SS are translated into USD using exchange rates prevailing at the end of each reporting period. Income and expense items are translated at the average exchange rates for the period, unless exchange rates fluctuate significantly during that period, in which case the exchange rates at the dates of the transactions are used. Exchange differences

yang digunakan. Selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam ekuitas (dan diatribusikan pada kepentingan nonpengendali).

Pada konsolidasi, selisih kurs yang berasal dari penjabaran atas investasi bersih entitas luar negeri (termasuk pos-pos moneter yang secara substansi membentuk bagian investasi bersih entitas luar negeri), dan atas pinjaman dan instrumen mata uang lainnya yang ditetapkan sebagai lindung nilai atas investasi tersebut, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam komponen ekuitas yang terpisah di bawah judul cadangan selisih kurs penjabaran laporan keuangan.

f. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan sesama entitas anak saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait

arising, if any, are recognized in other comprehensive income and accumulated in equity (and attributed to non-controlling interests as appropriate).

On consolidation, exchange differences arising from the translation of the net investment in foreign entities (including monetary items that, in substance, form part of the net investment in foreign entities), and of borrowings and other currency instruments designated as hedges of such investments, are recognized in other comprehensive income and accumulated in a separate component of equity under the header of foreign currency translation reserve.

f. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the

dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

g. Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, jika diperlukan, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan dan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi diakui langsung pada laba rugi.

Semua pembelian atau penjualan reguler aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya berdasarkan tanggal perdagangan. Pembelian atau penjualan reguler adalah pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau konvensi di pasar.

Semua aset keuangan yang diakui selanjutnya diukur secara keseluruhan pada biaya perolehan yang diamortisasi atau nilai wajar, tergantung pada klasifikasi aset keuangan tersebut.

Klasifikasi aset keuangan

Instrumen utang yang memenuhi persyaratan berikut selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi:

reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.

- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
- vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).
- viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

g. Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are recognized on the consolidated statement of financial position when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

Financial assets and financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities are added to or deducted from the fair value of the financial assets and financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial assets or financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

All regular way purchases or sales of financial assets are recognized and derecognized on a trade date basis. Regular way purchases or sales are purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within the time frame established by regulation or convention in the marketplace.

All recognized financial assets are measured subsequently in their entirety at either amortized cost or fair value, depending on the classification of the financial assets.

Classification of financial assets

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at amortized cost:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Instrumen utang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI"), jika memenuhi kedua kondisi berikut ini:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan tercapai dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Seluruh aset keuangan lain selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Meskipun telah disebutkan sebelumnya, Grup dapat menetapkan pilihan tak terbatalkan pada saat pengakuan awal aset keuangan sebagai berikut:

- menyajikan perubahan selanjutnya nilai wajar investasi pada instrumen ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain jika kriteria tertentu dipenuhi; dan
- menetapkan aset keuangan yang memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI sebagai diukur pada FVTPL, jika penetapan itu mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan (accounting mismatch).

Biaya perolehan diamortisasi dan metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen utang dan mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan.

Untuk instrumen keuangan selain yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif adalah tingkat suku bunga yang secara tepat mendiskontokan penerimaan kas masa depan (termasuk semua biaya dan poin yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premi atau diskon lainnya) tidak termasuk kerugian kredit ekspektasian, melalui umur ekspektasian dari instrumen utang, atau, jika tepat, periode yang lebih pendek, ke jumlah tercatat bruto instrumen

- the financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at fair value through other comprehensive income ("FVTOCI"):

- the financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial assets; and
- the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

By default, all other financial assets are subsequently measured at fair value through profit or loss ("FVTPL").

Despite the foregoing, the Group may make the following irrevocable election/designation at initial recognition of a financial asset:

- present subsequent changes in fair value of an equity investment in other comprehensive income if certain criteria are met; and
- designate financial assets that meets the amortized cost or FVTOCI criteria as measured at FVTPL if doing so eliminates or significantly reduces an accounting mismatch.

Amortized cost and effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a debt instrument and of allocating interest income over the relevant period.

For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, the effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) excluding expected credit losses, through the expected life of the debt instrument, or, where appropriate, a shorter period, to the gross carrying amount of the debt instrument on initial recognition. For purchased or

utang pada saat pengakuan awal. Untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit dihitung dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan, termasuk estimasi kerugian kredit, ke biaya perolehan diamortisasi instrumen utang pada pengakuan awal.

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan adalah nilai aset keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, disesuaikan dengan penyisihan kerugiannya. Di sisi lain, jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan, sebelum disesuaikan dengan penyisihan kerugian.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif untuk instrumen utang yang diukur selanjutnya pada biaya perolehan diamortisasi dan pada FVTOCI. Untuk instrumen keuangan lain, kecuali aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto aset keuangan, kecuali aset keuangan yang kemudian mengalami penurunan nilai kredit. Untuk aset keuangan yang berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika pada periode pelaporan keuangan selanjutnya, risiko kredit aset keuangan tersebut membaik sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan nilai kredit, maka pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, Grup mengakui pendapatan bunga dengan menerapkan suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit atas biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan sejak pengakuan awal. Perhitungan tidak kembali ke basis bruto bahkan jika risiko kredit dari aset keuangan selanjutnya membaik sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan kredit.

Pendapatan bunga diakui dalam laba rugi dan dimasukkan dalam pos "Penghasilan Investasi".

Aset keuangan pada FVTPL

Aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI diukur pada FVTPL, khususnya:

- Investasi dalam instrumen ekuitas diklasifikasi sebagai FVTPL, kecuali Grup

originated credit-impaired financial assets, a credit adjusted effective interest rate is calculated by discounting the estimated future cash flows, including expected credit losses, to the amortized cost of the debt instrument on initial recognition.

The amortized cost of a financial asset is the amount at which the financial asset is measured at initial recognition minus the principal repayments, plus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for any loss allowance. On the other hand, the gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for any loss allowance.

Interest income is recognized using the effective interest method for debt instruments measured subsequently at amortized cost and at FVTOCI. For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of a financial asset, except for financial assets that have subsequently become credit-impaired. For financial assets that have subsequently become credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial asset. If, in subsequent reporting periods, the credit risk on the credit-impaired financial instrument improves so that the financial asset is no longer credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of the financial asset.

For purchased or originated credit-impaired financial assets, the Group recognizes interest income by applying the credit-adjusted effective interest rate to the amortized cost of the financial asset from initial recognition. The calculation does not revert to the gross basis even if the credit risk of the financial asset subsequently improves so that the financial asset is no longer credit-impaired.

Interest income is recognized in profit or loss and is included in the "Investment income" line item.

Financial assets at FVTPL

Financial assets that do not meet the criteria for being measured at amortized cost or FVTOCI are measured at FVTPL, specifically:

- Investments in equity instruments are classified as at FVTPL, unless the Group

menetapkan investasi ekuitas yang dimiliki tidak untuk diperdagangkan dan bukan merupakan imbalan kontingen dari kombinasi bisnis, sebagai FVTOCI pada pengakuan awal.

designates an equity investment that is neither held for trading nor a contingent consideration arising from a business combination as at FVTOCI on initial recognition.

Aset keuangan pada FVTPL diukur pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi sepanjang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai yang ditetapkan. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi termasuk dividen atau bunga yang diperoleh atas aset keuangan dan dimasukkan dalam pos "(Kerugian) keuntungan netto atas investasi pada instrumen ekuitas yang ditetapkan pada FVTPL". Nilai wajar ditentukan dengan cara yang dijelaskan dalam Catatan 28D.

Financial assets at FVTPL are measured at fair value at the end of each reporting period, with any fair value gains or losses recognized in profit or loss to the extent they are not part of a designated hedging relationship. The net gain or loss recognized in profit or loss includes any dividend or interest earned on the financial asset and is included in the "Net (loss) gain on investments in equity instruments designated at FVTPL" line item. Fair value is determined in the manner described in Note 28D.

Keuntungan dan kerugian kurs mata uang asing

Foreign exchange gains and losses

Jumlah tercatat aset keuangan dalam mata uang asing ditentukan dalam mata uang tersebut dan dijabarkan dengan menggunakan kurs spot pada setiap tanggal pelaporan. Secara spesifik:

The carrying amount of financial assets that are denominated in a foreign currency is determined in that foreign currency and translated at the spot rate at the end of each reporting period. Specifically:

- Untuk aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selisih kurs diakui dalam laba rugi pada pos "Keuntungan kurs mata uang asing - bersih"; dan
- Untuk aset keuangan diukur pada FVTPL, selisih kurs diakui dalam laba rugi pada pos "(Kerugian) keuntungan netto atas investasi pada instrumen ekuitas yang ditetapkan pada FVTPL" (Catatan 6).

- for financial assets measured at amortized cost, exchange differences are recognized in profit or loss in the "Gain on foreign exchange - net" line item; and
- for financial assets measured at FVTPL, exchange differences are recognized in profit or loss in the "Net (loss) gain on investments in equity instruments designated at FVTPL" line item (Note 6).

Penurunan nilai aset keuangan

Impairment of financial assets

Grup mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") atas piutang usaha dan piutang lain-lain. Nilai kerugian kredit ekspektasian diperbarui pada tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak pengakuan awal masing-masing instrumen keuangan.

The Group recognizes a loss allowance for expected credit losses ("ECL") on trade and other accounts receivable. The amount of expected credit losses is updated at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition of the respective financial instrument.

Grup selalu mengakui ECL sepanjang umurnya untuk piutang usaha. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan diestimasi menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan, disesuaikan untuk faktor spesifik debitur, kondisi ekonomi umum serta penilaian atas arah kondisi kini dan perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

The Group always recognizes lifetime ECL for trade accounts receivable. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for factors that are specific to the debtors, general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Grup mengakui ECL sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika, sebaliknya, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus

For all other financial instruments, the Group recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month ECL. The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on

diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan pada bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya.

Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, ECL 12 bulan mewakili porsi ECL sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Peningkatan risiko kredit secara signifikan

Dalam menilai apakah risiko kredit pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian, Grup mempertimbangkan baik informasi kuantitatif maupun kualitatif yang wajar dan mendukung, termasuk pengalaman historis dan informasi bersifat perkiraan masa depan, yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan. Informasi masa depan yang dipertimbangkan sumber eksternal aktual dan prakiraan informasi ekonomi yang terkait dengan operasi inti Grup.

Secara khusus, informasi berikut diperhitungkan ketika menilai apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal:

- memburuknya kondisi usaha, keuangan atau ekonomi yang terjadi saat ini atau perkiraan yang akan menyebabkan penurunan signifikan atas kemampuan peminjam untuk menyelesaikan kewajiban utangnya;
- terdapat penurunan yang signifikan terhadap hasil operasi peminjam, baik secara aktual atau yang diperkirakan akan terjadi;
- peningkatan risiko kredit secara signifikan pada instrumen keuangan lainnya dari peminjam yang sama; dan
- perubahan signifikan yang tidak menguntungkan secara aktual dalam lingkungan peraturan, ekonomi, atau lingkungan teknologi peminjam yang mengakibatkan perubahan signifikan atas kemampuan peminjam dalam memenuhi kewajiban utangnya.

Terlepas dari hasil penilaian di atas, Grup membuat praduga risiko kredit aset keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal ketika pembayaran kontraktual tertunggak lebih dari 30 hari, kecuali jika

significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit impaired at the reporting date or an actual default occurring.

Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12-month ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

Significant increase in credit risk

In assessing whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition. In making this assessment, the Group considers both quantitative and qualitative information that is reasonable and supportable, including historical experience and forward-looking information that is available without undue cost or effort. Forward-looking information considered of various external sources of actual and forecast economic information that relate to the Group's core operations.

In particular, the following information is taken into account when assessing whether credit risk has increased significantly since initial recognition:

- existing or forecast adverse changes in business, financial or economic conditions that are expected to cause a significant decrease in the debtor's ability to meet its debt obligations;
- an actual or expected significant deterioration in the operating results of the debtor;
- significant increases in credit risk on other financial instruments of the same debtor; and
- an actual or expected significant adverse change in the regulatory, economic, or technological environment of the debtor that results in a significant decrease in the debtor's ability to meet its debt obligations.

Irrespective of the outcome of the above assessment, the Group presumes that the credit risk on a financial asset has increased significantly since initial recognition when contractual payments are more than 30 days

Perusahaan memiliki informasi yang wajar dan terdukung yang menunjukkan hal sebaliknya.

Meskipun demikian, Grup mengasumsikan bahwa risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal jika instrumen keuangan tersebut ditetapkan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Instrumen keuangan bertekad memiliki risiko kredit rendah jika:

1. instrumen keuangan memiliki risiko gagal bayar yang rendah;
2. debitur memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam waktu dekat; dan
3. memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka panjang dapat, tetapi tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya.

Grup menganggap aset keuangan memiliki risiko kredit rendah ketika aset memiliki peringkat kredit eksternal '*investment grade*' sesuai dengan definisi yang dipahami secara global atau jika peringkat eksternal tidak tersedia, aset tersebut memiliki peringkat internal '*performing*'. *Performing* berarti bahwa rekanan memiliki posisi keuangan yang kuat dan tidak ada jumlah yang tertunggak.

Grup secara teratur memantau efektivitas kriteria yang digunakan untuk mengidentifikasi apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan dan merevisinya jika perlu untuk memastikan bahwa kriteria tersebut mampu mengidentifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan sebelum jumlahnya jatuh tempo.

Definisi gagal bayar

Grup menganggap hal-hal berikut ini merupakan peristiwa gagal bayar untuk tujuan manajemen risiko kredit internal karena pengalaman historis menunjukkan bahwa aset keuangan yang memenuhi salah satu kriteria berikut umumnya tidak dapat dipulihkan:

- ketika terdapat pelanggaran persyaratan keuangan oleh debitur; atau
- Informasi yang dikembangkan secara internal atau diperoleh dari sumber eksternal menunjukkan bahwa debitur kemungkinan tidak akan membayar kreditornya, termasuk Grup, secara penuh (tanpa memperhitungkan jaminan yang dimiliki oleh Grup).

Terlepas dari analisis di atas, Grup menganggap bahwa gagal bayar telah terjadi ketika aset keuangan tertunggak lebih dari 90 hari kecuali jika Perusahaan memiliki informasi yang wajar dan terdukung untuk

past due, unless the Group has reasonable and supportable information that demonstrates otherwise.

Despite the foregoing, the Group assumes that the credit risk on a financial instrument has not increased significantly since initial recognition if the financial instrument is determined to have low credit risk at the reporting date. A financial instrument is determined to have low credit risk if:

1. the financial instrument has a low risk of default;
2. the debtor has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term; and
3. adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations.

The Group considers a financial asset to have low credit risk when the asset has external credit rating of '*investment grade*' in accordance with the globally understood definition or if an external rating is not available, the asset has an internal rating of '*performing*'. *Performing* means that the counterparty has a strong financial position and there is no past due amounts.

The Group regularly monitors the effectiveness of the criteria used to identify whether there has been a significant increase in credit risk and revises them as appropriate to ensure that the criteria are capable of identifying significant increase in credit risk before the amount becomes past due.

Definition of default

The Group considers the following as constituting an event of default for internal credit risk management purposes as historical experience indicates that financial assets that meet either of the following criteria are generally not recoverable:

- when there is a breach of financial covenants by the debtor; or
- Information developed internally or obtained from external sources indicates that the debtor is unlikely to pay its creditors, including the Group, in full (without taking into account any collateral held by the Group).

Irrespective of the above analysis, the Group considers that default has occurred when a financial asset is more than 90 days past due unless the Group has reasonable and supportable information to demonstrate that a

menunjukkan bahwa kriteria yang lebih panjang lebih tepat.

Aset keuangan memburuk

Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak buruk pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut telah terjadi. Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai termasuk data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau peminjam;
- pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau tunggakan;
- pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomik atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- hilangnya pasar aktif untuk aset keuangan itu akibat kesulitan keuangan; atau
- pembelian atau penerbitan aset keuangan dengan diskon sangat besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

Kebijakan penghapusan

Grup menghapuskan aset keuangan ketika ada informasi yang menunjukkan bahwa pihak lawan berada dalam kesulitan keuangan yang buruk dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis, contoh ketika pihak lawan dalam proses likuidasi atau telah memasuki proses kebangkrutan, atau untuk hal piutang usaha, ketika jumlahnya sudah lebih 120 hari tertunggak, mana yang terjadi lebih dulu. Aset keuangan yang dihapuskan dapat menjadi subjek aktivitas paksaan dalam prosedur pemulihan Grup, dengan mempertimbangkan nasihat hukum yang sesuai. Setiap pemulihan yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Pengukuran dan pengakuan atas kerugian kredit ekspektasian

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian merupakan fungsi dari *probability of default*, *loss given default* (yaitu besarnya kerugian jika terjadi gagal bayar) dan eksposur pada gagal bayar. Penilaian *probability of default* dan *loss given default* berdasarkan data historis yang disesuaikan dengan informasi masa depan seperti dijelaskan di atas. Adapun eksposur atas gagal bayar, untuk

more lagging default criterion is more appropriate.

Credit-impaired financial assets

A financial asset is credit-impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of that financial asset have occurred. Evidence that a financial asset is credit-impaired includes observable data about the following events:

- significant financial difficulty of the issuer or the borrower;
- a breach of contract, such as a default or past due event;
- the lender(s) of the borrower, for economic or contractual reasons relating to the borrower's financial difficulty, having granted to the borrower a concession(s) that the lender(s) would not otherwise consider;
- it is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;
- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or
- the purchase or origination of a financial asset at a deep discount that reflects the incurred credit losses.

Write-off policy

The Group writes off a financial asset when there is information indicating that the counterparty is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery, e.g. when the counterparty has been placed under liquidation or has entered into bankruptcy proceedings, or in the case of trade accounts receivable, when the amounts are over 120 days past due, whichever occurs sooner. Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Group's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss.

Measurement and recognition of expected credit losses

The measurement of expected credit losses is a function of the probability of default, loss given default (i.e. the magnitude of the loss if there is a default) and the exposure at default. The assessment of the probability of default and loss given default is based on historical data adjusted by forward-looking information as described above. As for the exposure at default, for financial assets, this is represented

aset keuangan, diwakili oleh nilai tercatat bruto aset pada tanggal pelaporan; untuk kontrak jaminan keuangan, eksposur mencakup jumlah yang ditarik pada tanggal pelaporan, ditambah dengan jumlah yang diperkirakan akan ditarik di masa depan sebelum tanggal gagal bayar yang ditentukan berdasarkan tren historis, pemahaman Grup mengenai kebutuhan pembiayaan masa depan yang spesifik dari debiturnya, dan informasi perkiraan masa depan lainnya yang relevan.

Untuk aset keuangan, kerugian kredit ekspektasian diestimasi sebagai selisih antara seluruh arus kas kontraktual yang jatuh tempo kepada Grup sesuai dengan kontrak dan seluruh arus kas yang diekspektasi akan diterima oleh Perusahaan, didiskontokan pada suku bunga efektif awal.

Apabila kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur diukur secara kolektif untuk kasus dimana bukti kenaikan signifikan risiko kredit pada level instrumen individual tidak tersedia, instrumen keuangan dikelompokkan dengan dasar sebagai berikut:

- Sifat instrumen keuangan (yaitu piutang usaha, piutang lain-lain dan jumlah tagihan kepada pelanggan masing-masing dinilai sebagai grup terpisah. Piutang pihak berelasi yang dinilai untuk kerugian kredit ekspektasian atas dasar individual);
- Status jatuh tempo;
- Sifat, besaran, dan jenis industry debitur; dan
- Peringkat kredit external jika tersedia.

Pengelompokan ditelaah secara teratur oleh manajemen untuk memastikan setiap kelompok mempunyai karakteristik risiko yang sama.

Jika Grup telah mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan sebesar ECL sepanjang umurnya pada periode pelaporan sebelumnya, tetapi menentukan pada tanggal pelaporan kini bahwa kondisi untuk ECL sepanjang umurnya tidak lagi terpenuhi, Grup mengukur cadangan kerugian sejumlah ECL 12 bulan pada tanggal pelaporan kini, kecuali untuk aset yang menggunakan pendekatan yang disederhanakan.

Grup mengakui keuntungan atau kerugian penurunan nilai dalam laba rugi untuk semua instrumen keuangan dengan penyesuaian terkait ke jumlah tercatat melalui akun cadangan kerugian.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial

by the assets' gross carrying amount at the reporting date; for financial guarantee contracts, the exposure includes the amount drawn down as at the reporting date, together with any additional amounts expected to be drawn down in the future by default date determined based on historical trend, the Group's understanding of the specific future financing needs of the debtors, and other relevant forward-looking information.

For financial assets, the expected credit loss is estimated as the difference between all contractual cash flows that are due to the Group in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at the original effective interest rate.

Where lifetime ECL is measured on a collective basis to cater for cases where evidence of significant increases in credit risk at the individual instrument level may not yet be available, the financial instruments are grouped on the following basis:

- Nature of financial instruments (i.e. The Group's trade and other receivables and amounts due from customers are each assessed as a separate group. Loans to related parties are assessed for expected credit losses on an individual basis);
- Past-due status;
- Nature, size and industry of debtors; and
- External credit rating where available.

The grouping is regularly reviewed by management to ensure the constituents of each group continue to share similar credit risk characteristics.

If the Group has measured the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to lifetime ECL in the previous reporting period, but determines at the current reporting date that the conditions for lifetime ECL are no longer met, the Group measures the loss allowance at an amount equal to 12-month ECL at the current reporting date, except for assets for which the simplified approach was used.

The Group recognizes an impairment gain or loss in profit or loss for all financial instruments with a corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance account.

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to

mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Instrumen utang dan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL atau pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang bukan merupakan 1) imbalan kontingen dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, 2) dimiliki untuk diperdagangkan, atau 3) ditetapkan sebagai FVTPL, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan

another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as debt or equity

Debt and equity instruments issued by the Group are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial liabilities

Financial liabilities are classified as either financial liabilities "at FVTPL" or "at amortized cost" using the effective interest method.

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities that are not 1) contingent consideration of an acquirer in a business combination, 2) held-for-trading, or 3) designated as at FVTPL, are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter

premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal.

Keuntungan dan kerugian kurs mata uang asing

Untuk liabilitas keuangan dalam mata uang asing dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan, keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing ditentukan berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dari instrumen. Keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing diakui dalam laba rugi untuk liabilitas keuangan yang tidak merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan. Untuk yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai untuk lindung nilai atas risiko mata uang asing, keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam komponen ekuitas yang terpisah.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

h. Saling apus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika grup tersebut memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintensitas untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini dan tidak bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dapat dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

i. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya terdiri atas bahan langsung dan, jika berlaku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead yang

period to the net carrying amount on initial recognition.

Foreign exchange gains and losses

For financial liabilities that are denominated in a foreign currency and are measured at amortized cost as at each reporting date, the foreign exchange gains and losses are determined based on the amortized cost of the instruments. These foreign exchange gains and losses are recognized in profit or loss for financial liabilities that are not part of a designated hedging relationship. For those which are designated as a hedging instrument for a hedge of foreign currency risk, foreign exchange gains and losses are recognized in other comprehensive income and accumulated in a separate component of equity.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or have expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

h. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position when the Group has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

i. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

j. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost comprises direct materials and, where applicable, direct labor costs and those overheads that have been incurred in bringing the inventories to

dikeluarkan untuk membawa persediaan ke lokasi dan kondisinya saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

k. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti bangunan untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau keduanya. Properti investasi diukur sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari fasilitas bangunan adalah 10-20 tahun.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika properti investasi tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

l. Aset Tetap – Pemilikan Langsung

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan diakui dengan metode garis lurus setelah memperhitungkan nilai residu berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Bangunan	10 - 20
Mesin dan peralatan pabrik	5 - 20
Perabot dan peralatan kantor	4 - 5
Kendaraan bermotor	5

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

their present location and condition. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

k. Investment properties

Investment properties are building held to earn rentals or for capital appreciation or both. Investment properties are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful life of building which is 10-20 years.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

An investment property is derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from the disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the property (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the period in which the property is derecognized.

l. Property, Plant and Equipment – Direct Acquisitions

Property, plant and equipment held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Buildings
Machinery and factory equipment
Office furniture and fixtures
Vehicles

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and not depreciated.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of property, plant and equipment is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognized in profit or loss.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai yang diakui. Biaya perolehan termasuk biaya professional, biaya material, biaya gaji dan lainnya sesuai dengan kebijakan akuntansi grup. Penyusutan aset ini, dengan dasar yang sama seperti aset properti lainnya, dimulai saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya.

Construction in progress is stated at cost less any recognized impairment loss. Cost includes professional fees, material cost, labor cost and others in accordance with the Group's accounting policy. Depreciation of these assets, on the same basis as other property assets, commences when the assets are ready for their intended use.

Aset yang telah disusutkan sepenuhnya yang masih digunakan tetap termasuk dalam laporan keuangan.

Fully depreciated assets still in use are retained in the financial statements.

m. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

m. Impairment of Non-Financial Assets

Pada akhir setiap periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset. Ketika dasar alokasi yang wajar dan konsisten dapat diidentifikasi, aset perusahaan juga dialokasikan ke masing-masing kelompok unit penghasil kas, atau sebaliknya mereka dialokasikan ke kelompok terkecil dari kelompok unit penghasil kas di mana dasar alokasi yang wajar dan konsisten dapat diidentifikasi.

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where the asset does not generate cash flows that are independent from other assets, the Group estimates the recoverable amount of the cash-generating unit to which the asset belongs. When a reasonable and consistent basis of allocation can be identified, corporate assets are also allocated to individual cash-generating units, or otherwise they are allocated to the smallest group of cash-generating units for which a reasonable and consistent allocation basis can be identified.

Jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Ketika penurunan nilai selanjutnya dibalik, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat ketika kerugian penurunan nilai tidak diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3g.

n. Sewa

Grup sebagai penyewa

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal inisiasi kontrak. Grup mengakui sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Bunga pinjaman inkremental bergantung pada jangka waktu, mata uang dan tanggal mulai sewa, dan ditentukan berdasarkan serangkaian input, termasuk: tingkat bebas risiko berdasarkan suku bunga obligasi pemerintah; penyesuaian risiko khusus negara; penyesuaian risiko kredit berdasarkan imbal hasil obligasi; dan penyesuaian khusus entitas ketika profil risiko entitas yang melakukan perjanjian sewa berbeda dengan grup dan sewa tersebut tidak memperoleh manfaat atas jaminan dari grup.

Grup sebagai pesewa

Grup melakukan perjanjian sewa sebagai pesewa sehubungan dengan beberapa properti investasinya.

Sewa di mana Grup sebagai pesewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Ketika persyaratan sewa secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat yang

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3g.

n. Leases

The Group as lessee

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

The incremental borrowing rate depends on the term, currency and start date of the lease and is determined based on a series of inputs including: the risk-free rate based on government bond rates; a country-specific risk adjustment; a credit risk adjustment based on bond yields; and an entity-specific adjustment when the risk profile of the entity that enters into the lease is different to that of the group and the lease does not benefit from a guarantee from the group.

The Group as lessor

The Group enters into lease agreements as a lessor with respect to some of its investment properties.

Leases for which the Group is a lessor are classified as operating leases. Whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the

terkait dengan kepemilikan ke penyewa, kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Seluruh sewa lainnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat aset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

o. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas (ketika pengaruh nilai waktu uang bersifat material).

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

p. Pengakuan Pendapatan

Grup mengakui pendapatan dari sumber utama berikut: penjualan barang *polyester*, *ethylene glycol* dan petrokimia.

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang kepada pelanggan.

Grup menjual barang langsung ke pelanggan melalui penjualan langsung.

Pendapatan diakui ketika pengendalian atas barang telah dialihkan, yaitu saat barang telah dikirim ke lokasi spesifik pelanggan (penyerahan). Setelah penyerahan, pelanggan memiliki kebijaksanaan penuh atas cara distribusi dan harga untuk menjual barang, memiliki tanggung jawab utama saat menjual barang dan menanggung risiko keusangan dan erugian sehubungan dengan barang tersebut. Suatu piutang diakui oleh Grup pada saat barang diserahkan ke grosir karena hal ini menunjukkan saat di mana hak

lessee, the contract is classified as a finance lease. All other leases are classified as operating leases.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.

o. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows (when the effect of time value of money is material).

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

p. Revenue

The Group recognizes revenue from the following major sources: sales of polyester, ethylene glycol and petrochemical goods.

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers control of a product to a customer.

The Group sells goods directly to customers through direct sales.

Revenue is recognized when control of the goods has transferred, being when the goods have been shipped to the customer's specific location (delivery). Following delivery, the customer's has full discretion over the manner of distribution and price to sell the goods, has the primary responsibility when selling the goods and bears the risks of obsolescence and loss in relation to the goods. A receivable is recognized by the Group when the goods are delivered to the wholesaler as this represents the point in time at which the right

untuk mendapatkan imbalan menjadi tidak bersyarat, karena hanya berlalunya waktu yang disyaratkan sebelum pembayaran jatuh tempo.

Penjualan steam

Penjualan steam diakui setiap bulan berdasarkan pemakaian oleh pelanggan.

Pendapatan sewa

Mengacu pada kebijakan akuntansi sewa di Catatan 3n.

Pendapatan bunga

Penghasilan bunga dari aset keuangan diakui jika kemungkinan besar manfaat ekonomik akan mengalir ke Grup dan jumlah pendapatan dapat diukur secara andal. Penghasilan bunga diakui pada basis waktu, dengan acuan pada pokok pinjaman dan suku bunga efektif yang berlaku, yang merupakan suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur aset keuangan untuk memperoleh nilai tercatat aset bersih pada awal pengakuan.

Pendapatan dividen

Pendapatan dividen dari investasi diakui ketika hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

q. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Liabilitas diakui atas manfaat yang menjadi hak karyawan sehubungan dengan upah dan gaji dalam periode di mana jasa terkait diserahkan, sebesar jumlah yang tidak didiskontokan dari pembayaran manfaat ekspektasian sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Hak karyawan atas cuti tahunan diakui ketika karyawan mendapat hak. Provisi dibuat untuk liabilitas cuti tahunan akibat jasa yang diserahkan oleh karyawan sampai tanggal periode pelaporan.

Liabilitas Imbalan pasca kerja

Grup menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya. Grup juga memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Cipta kerja yang dituangkan dalam Undang-Undang No. 11/2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021. Grup menghitung selisih antara imbalan yang diterima karyawan berdasarkan undang-undang yang berlaku dengan manfaat yang diterima dari program pensiun untuk pensiun normal.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan

to consideration becomes unconditional, as only the passage of time is required before payment is due.

Sale of steam

Sale of steam is recognized on the monthly basis based on the usage by the customer.

Rental income

Refer to accounting policies on leases in Note 3n.

Interest revenue

Interest income from a financial asset is recognized when is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of income can be measured reliably. Interest income is accrued on a time basis, by reference to the principal outstanding and at the effective interest rate applicable, which is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to that asset's net carrying amount on initial recognition.

Dividend revenue

Dividend revenue from investments was recognized when the stockholders' right to receive payment had been established.

q. Employment Benefits

Short-term employee benefits

A liability is recognized for benefits accruing to employees in respect of wages and salaries in the period the related service is rendered at the undiscounted amount of the benefit expected to be paid in exchange for that service.

Employee entitlements to annual leave are recognized when they accrue to employees. A provision is made for the estimated liability for annual leave as a result of services rendered by employees up to the end of the reporting period.

Post-employment benefits obligations

The Group established defined benefit pension plan covering all the local permanent employees. In addition, the Group also provides post-employment benefits in accordance with Job Creation Law which stipulated in Law No. 11/2020 and Government Regulation No. 35/2021. For normal pension scheme, the Group calculates and recognizes the higher of the benefits under the Labor Law and those under such pension plan.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the

pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), diakui langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera sebagai pos terpisah pada pengukuran kembali atas program imbalan pasti dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program atau kurtailmen, atau ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dulu. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dibagi menjadi tiga kategori:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian).
- Beban atau pendapatan bunga neto.
- Pengukuran kembali.

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

Pesangon

Liabilitas untuk pesangon diakui mana yang terjadi lebih dulu ketika entitas tidak dapat lagi menarik penawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Imbalan kerja lainnya

Liabilitas yang diakui sehubungan dengan imbalan kerja lain diukur pada nilai kini estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan akan dilakukan oleh Grup sehubungan dengan jasa yang diberikan oleh karyawan hingga tanggal pelaporan.

r. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak kini terutang dan pajak tangguhan.

Pajak kini

Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang

end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements recognized in other comprehensive income are reflected as a separate item under remeasurement of defined benefits obligation and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Group recognizes related restructuring costs or termination benefits, if earlier. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are in to three categories:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements).
- Net interest expense or income.
- Remeasurement.

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognised in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

Termination

A liability for a termination benefit is recognized at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognizes any related restructuring costs.

Other employee benefits

Liabilities recognized in respect of other employee benefits are measured at the present value of the estimated future cash outflows expected to be made by the Group in respect of services provided by employees up to the reporting date.

r. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the tax currently payable and deferred tax.

Current tax

The tax currently payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from net profit as reported in profit or loss because

dilaporkan di laba rugi karena tidak memperhitungkan penghasilan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan tidak memperhitungkan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan. Liabilitas Grup untuk pajak kini dihitung berdasarkan tarif pajak yang telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Provisi diakui untuk penentuan pajak yang tidak pasti, tetapi kemungkinan besar akan mengakibatkan arus keluar dana kepada otoritas pajak. Provisi diukur sebesar estimasi terbaik atas jumlah ekspektasian yang terhutang. Penilaian berdasarkan saran pakar pajak independen dalam Grup yang didukung dengan pengalaman lalu atas aktivitas tersebut.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi periode berjalan, kecuali untuk pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun

it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible. The Group's liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

A provision is recognized for those matters for which the tax determination is uncertain but it is considered probable that there will be a future outflow of funds to a tax authority. The provisions are measured at the best estimate of the amount expected to become payable. The assessment is based on specialist independent tax advice within the Group supported by previous experience in respect of such activities.

Deferred tax

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liability are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liability reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expect, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized

secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi, atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam hal kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

s. Laba (rugi) per Saham

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

t. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

Deferred tax assets and liability are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liability or assets are expected to be settled or recovered.

s. Earnings (loss) per Share

Basic earnings (loss) per share is computed by dividing net earnings (loss) attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

t. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- that engages in business activities from which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
- whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each product.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Dalam penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 3, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 3, tidak terdapat dampak signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, selain dari penyajian estimasi yang diatur di bawah ini.

Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Seiring dengan kondisi pasar yang tidak stabil dan penuh tantangan, meskipun persediaan memiliki perputaran yang cepat, terdapat resiko bahwa nilai realisasi bersih atas persediaan Grup kemungkinan dicatat dibawah nilai tercatat. Dalam menentukan nilai realisasi bersih barang jadi dan bahan baku, manajemen membuat estimasi harga jual berdasarkan harga jual masa lalu dan harga pembelian bahan baku terkini, dan mempertimbangkan fluktuasi harga atau biaya setelah akhir periode. Walaupun diyakini bahwa estimasi harga jual yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini dapat berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang akan mempengaruhi operasi Grup.

Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 9.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 3, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

In the process of applying the accounting policies described in Note 3, management has not made any critical judgement that has significant impact on the amounts recognized in the consolidated financial statements, apart from those involving estimates, which are dealt with below.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that may have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Allowance for Decline in Value of Inventories

As the market conditions continue to be volatile and challenging, although the inventories are considered to have high turnover, there is a risk that the net realizable value of the Group's inventories may be below cost. In determining the net realizable value of the finished goods and raw materials, management makes estimates of the selling prices based on the historical selling prices and current raw material purchase prices, and taking into account the fluctuations of price or cost after the end of the period. While it is believed that the estimated selling prices of the inventories used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which will impact the result of the Group's operations.

The carrying amount of inventories is disclosed in Note 9.

Penurunan Nilai Aset Tetap

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengahlikan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Nilai wajar untuk tanah dihitung berdasarkan pendekatan pasar. Nilai wajar untuk mesin dan peralatan pabrik dan bangunan dihitung berdasarkan biaya penggantian.

Nilai tercatat dari aset tetap diungkapkan dalam Catatan 11.

Manfaat Karyawan

Penentuan liabilitas imbalan pasca kerja dan imbalan kerja lainnya tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Grup akan diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan akan berpengaruh terhadap jumlah biaya serta liabilitas. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan kerja Grup.

Nilai tercatat dari liabilitas imbalan kerja dan asumsi dari aktuaris diungkapkan dalam Catatan 15.

Impairment of Property, Plant and Equipment

An impairment exists when the carrying amount of an asset or a cash generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at measurement date less incremental costs for disposing the asset.

Fair value for land is calculated based on comparative market approach. Fair value for machineries and factory equipment and building is calculated based on replacement cost.

The carrying amount of property, plant and equipment are disclosed in Note 11.

Employee Benefits

The determination of post-employment benefits and other employment benefits depend on selection of certain assumptions used by the actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and future annual salary increase. Actual results that differ from the Group's assumptions recognized as other comprehensive income and affect the recognized expense and recorded provision. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the Group's provision for employee benefits.

The carrying amount of employment benefits obligation and the actuarial assumptions are disclosed in Note 15.

5. KAS DAN SETARA KAS

	30 September/ September 30, 2024 USD	31 Desember/ December 31, 2023 USD
Kas		
Rupiah	6.276	6.811
Dolar Amerika Serikat	5.000	5.000
Sub jumlah kas	11.276	11.811
Bank - pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank HSBC Indonesia	2.346.077	1.720.446
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	465.005	205.215
Lain-lain (masing-masing dibawah 5%)	524.164	276.813
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank HSBC Indonesia	1.253.891	875.425
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	147.481	160.351
Lain-lain (masing-masing dibawah 5%)	203.053	15.988
Euro		
PT Bank OCBC NISP Tbk	30.862	-
PT Bank Commonwealth	-	30.831
Sub jumlah kas di bank	4.970.533	3.285.069
Deposito berjangka		
Rupiah		
PT Bank HSBC Indonesia	-	2.724.442
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	23.547
Sub jumlah deposito berjangka	-	2.747.989
Jumlah	4.981.809	6.044.869
Dikurangi: Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	(130.857)	(179.547)
Kas dan setara kas dalam laporan arus kas konsolidasian	4.850.952	5.865.322
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun		
Rupiah	2,25%	2,25%

Rekening bank yang dibatasi penggunaannya merupakan *escrow account* yang jatuh tempo dalam waktu kurang dari 12 bulan.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash on hand	
Rupiah	
U.S. Dollar	
Subtotal cash on hand	
Cash in banks - third parties	
Rupiah	
PT Bank HSBC Indonesia	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Others (each below 5%)	
U.S. Dollar	
PT Bank HSBC Indonesia	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Others (each below 5%)	
Euro	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
PT Bank Commonwealth	
Subtotal cash in banks	
Time deposits	
Rupiah	
PT Bank HSBC Indonesia	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Subtotal time deposits	
Total	
Less: Restricted cash in banks	
Cash and cash equivalents in the consolidated statements of cash flows	
Annual interest rates on time deposits	
Rupiah	

Restricted cash in banks represents escrow account with maturity less than 12 months.

6. ASET KEUANGAN LAINNYA

	30 September/ September 30, 2024 USD	31 Desember/ December 31, 2023 USD
Aset keuangan diukur pada FVTPL		
Efek ekuitas yang tercatat di bursa	5.639.920	6.418.505

6. OTHER FINANCIAL ASSETS

Financial assets measured at FVTPL
Listed equity securities

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, efek ekuitas yang tercatat di bursa yang dimiliki oleh Grup terdiri atas PT Gajah Tunggal Tbk, PT KMI Wire and Cable Tbk, PT Equity Development Investment Tbk, PT Indonesia Prima Property Tbk dan PT Bank Ganesha Tbk.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the Group's listed equity shares consist of PT Gajah Tunggal Tbk, PT KMI Wire and Cable Tbk, PT Equity Development Investment Tbk, PT Indonesia Prima Property Tbk and PT Bank Ganesha Tbk.

Investasi pada efek ekuitas diperdagangkan di BEI. Nilai wajar efek ekuitas ditetapkan berdasarkan nilai pasar yang dipublikasikan oleh BEI.

Investments in listed equity securities are traded on the IDX. The fair value of equity securities is determined based on market prices published by IDX.

7. PIUTANG USAHA

	30 September/ September 30, 2024 USD	31 Desember/ December 31, 2023 USD
a. Berdasarkan pelanggan		
Pihak berelasi (Catatan 25)		
PT Gajah Tunggal Tbk	47.955	4.408
PT Filamendo Sakti	-	55.379
Sub jumlah	47.955	59.787
Pihak ketiga		
Pelanggan dalam negeri	8.372.879	7.064.550
Pelanggan luar negeri	49.887	57.354
Sub jumlah	8.422.766	7.121.904
Piutang usaha - bersih	8.470.721	7.181.691
b. Berdasarkan mata uang		
Rupiah	8.099.973	6.154.908
Dolar Amerika Serikat	370.748	1.026.783
Piutang usaha - bersih	8.470.721	7.181.691

7. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

a. By debtor	
Related party (Note 25)	
PT Gajah Tunggal Tbk	
PT Filamendo Sakti	
Subtotal	
Third parties	
Local debtors	
Foreign debtors	
Subtotal	
Trade accounts receivable - net	
b. By currency	
Rupiah	
U.S. Dollar	
Trade accounts receivable - net	

Jangka waktu rata-rata kredit penjualan barang berkisar antara 7 hingga 90 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan pada piutang usaha.

The average credit period on sale of goods is between 7 to 90 days. No interest is charged on trade accounts receivable.

Dari saldo piutang usaha pada akhir tahun. Dibawah ini yang mewakili lebih dari 5% dari jumlah saldo piutang usaha sebelum cadangan kerugian kredit.

Of the trade accounts receivable balance at the end of the year. Below are customers who represent more than 5% of the total balance of trade accounts receivable before allowance for credit loss.

	30 September/ September 30, 2024 USD	31 Desember/ December 31, 2023 USD	
PT. Sayap Mas Utama	2.295.341	1.033.548	PT. Sayap Mas Utama
PT. Multi Indomandiri	1.616.845	1.233.265	PT. Multi Indomandiri
PT. KAO Indonesia Chemicals	1.016.878	916.185	PT. KAO Indonesia Chemicals
PT. Indo Sukses Sentra Usaha	896.995	640.288	PT. Indo Sukses Sentra Usaha
PT. Aktif Indonesia Indah	827.639	1.635.610	PT. Aktif Indonesia Indah
Total	6.653.698	5.458.896	Total

Cadangan kerugian kredit untuk piutang usaha telah diukur sejumlah ECL sepanjang umur. ECL pada piutang usaha diestimasi berdasarkan matriks provisi dengan mengacu pada pengalaman gagal bayar debitur masa lalu dan analisis posisi keuangan debitur saat ini, disesuaikan dengan faktor-faktor yang spesifik dari debitur dan kondisi ekonomi umum industri di mana debitur beroperasi. Perusahaan mengakui penyisihan kerugian sebesar 100% atas piutang yang tertunggak lebih dari 90 hari karena pengalaman masa lalu pihak pelanggan dan analisis posisi keuangan kini pihak pelanggan.

Allowance for credit losses for trade accounts receivable has been measured at an amount equal to lifetime ECL. The ECL on trade accounts receivable are estimated using a provision matrix by reference to past default experience of the debtor and an analysis of the debtor's current financial position, adjusted for factors that are specific to the debtors and general economic conditions of the industry in which the debtors operate. The Group recognized a loss allowance of 100% against trade accounts receivable over 90 days past due because of past default experience of the counterparty and an analysis of the counterparty's current financial position.

Tidak ada perubahan dalam teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan.

There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions made during the current reporting period.

Tabel berikut merinci profil risiko piutang usaha dari kontrak dengan pelanggan berdasarkan matriks provisi Perusahaan. Karena pengalaman historis kerugian kredit Perusahaan tidak menunjukkan pola kerugian yang berbeda signifikan untuk segmen pelanggan yang berbeda, ketentuan untuk cadangan kerugian berdasarkan status masa lalu tidak lagi dipisahkan antara basis pelanggan Perusahaan yang berbeda.

The following table details the risk profile of trade Accounts receivable from contracts with customers based on the Group's provision matrix. As the Group's historical credit loss experience does not show significantly different loss patterns for different customer segments, the provision for loss allowance based on past due status is not further distinguished between the Group's different customer base.

Cadangan ECL untuk piutang usaha berdasarkan matriks provisi:

ECL on trade accounts receivable using provision matrix:

	30 September/ September 30, 2024						
	Jatuh tempo/Past due						
Belum jatuh tempo/ Not past due USD	< 30 hari/ days USD	31 – 60 hari/ days USD	61 – 90 hari/ days USD	91 – 120 hari/ days USD	> 120 hari/ days USD	Jumlah/ Total USD	
Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss rate	*)	*)	*)	*)	*)		
Estimasi jumlah tercatat bruto pada saat gagal bayar/ Estimated total gross carrying amount at default	6.358.982	2.075.954	33.371	41	2.354	19	
ECL sepanjang umur/Lifetime ECL	-	-	-	-	-	-	
Jumlah/Total							

*) ECL adalah minimal atau tidak material/The ECL is minimal or immaterial

	31 Desember/ December 31, 2023						
	Jatuh tempo/Past due						
Belum jatuh tempo/ Not past due USD	< 30 hari/ days USD	31 – 60 hari/ days USD	61 – 90 hari/ days USD	91 – 120 hari/ days USD	> 120 hari/ days USD	Jumlah/ Total USD	
Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss rate	*)	*)	*)	*)	*)	*)	
Estimasi jumlah tercatat bruto pada saat gagal bayar/ Estimated total gross carrying amount at default	6.095.484	892.230	172.989	-	-	20.988	
ECL sepanjang umur/Lifetime ECL	-	-	-	-	-	-	
Jumlah/Total						7.181.691	

*) ECL adalah minimal atau tidak material/The ECL is minimal or immaterial

Tidak ada mutasi cadangan kerugian pada tanggal 30 September 2024.

There is no movement in allowance for credit on September 30, 2024.

Mutasi cadangan kerugian kredit pada 2023 adalah sebagai berikut:

The movements in allowance for credit losses in 2023 is as follows:

31 Desember/ December 31, 2023				
ECL sepanjang umur - kredit tidak memburuk/ <i>Lifetime ECL - Not credit impaired</i>		ECL sepanjang umur - Kredit memburuk <i>Lifetime ECL - Credit Impaired</i>		Jumlah/ <i>Total</i>
Dinilai secara kolektif/ <i>Assessed collectively</i>	Dinilai secara individual/ <i>Assessed individually</i>			
USD	USD	USD	USD	USD
Saldo awal tahun	79.206	-	-	79.206
Jumlah tak tertagih yang dihapuskan	(79.206)	-	-	(79.206)
Saldo akhir tahun	-	-	-	-
				Balance at beginning of year
				Amounts written off as uncollectible
				Balance at end of year

8. PIUTANG LAIN-LAIN DARI DAN UTANG LAIN-LAIN KEPADA PIHAK BERELASI

a. Piutang lain-lain

	30 September/ September 30, 2024 USD	31 Desember/ December 31, 2023 USD
Piutang lain-lain lancar PT Filamendo Sakti (FS) (Catatan 25)	3.566.042	3.429.011

Piutang lain-lain lancar kepada pihak berelasi merupakan piutang yang timbul dari penjualan sisa produksi berupa *steam*, pendapatan sewa, piutang bunga, beban-beban tertentu yang dibayarkan terlebih dahulu untuk pihak berelasi, dan piutang pinjaman kepada FS untuk dengan jangka waktu 10 tahun, yang akan dilunasi secara penuh pada 2021. Pinjaman tersebut telah disetujui oleh seluruh pemegang saham.

Pada tanggal 31 Desember 2021, jatuh tempo pinjaman diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2024 dengan tingkat bunga 3% per tahun.

Untuk tujuan penilaian penurunan nilai, piutang lain-lain dianggap memiliki risiko kredit yang rendah dan tidak terdapat peningkatan signifikan dalam risiko gagal bayar sejak pengakuan awal. Oleh karena itu, untuk tujuan penilaian penurunan nilai pinjaman ini, cadangan kerugian diukur sejumlah ECL 12 bulan.

Dalam menentukan ECL, manajemen telah memperhitungkan posisi keuangan Perusahaan terkait, disesuaikan dengan faktor-faktor spesifik dari pihak berelasi dan kondisi ekonomi umum industri di mana pihak berelasi beroperasi, dalam memperkirakan kemungkinan terjadinya gagal bayar pinjaman serta kerugian saat terjadinya gagal bayar. Manajemen menentukan bahwa pinjaman kepada pihak berelasi memiliki kerugian kredit yang tidak material.

Tidak ada perubahan dalam teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan dalam penilaian cadangan kerugian piutang lain-lain.

Manajemen berpendapat bahwa piutang lain-lain kepada pihak berelasi dapat ditagih seluruhnya.

8. OTHER ACCOUNTS RECEIVABLE FROM AND PAYABLE TO RELATED PARTIES

a. Other accounts receivable

Current other accounts receivables
PT Filamendo Sakti (FS) (Note 25)

Current other accounts receivables from related parties represent receivables from income on sales of steam, rental income, interest receivable, payments of certain expenses of the related parties and loan receivable to FS for 10-year term loan, which would be fully repaid in 2021. The loan was approved by all stockholders.

On December 31, 2021, the loan maturity date was extended until December 31, 2024 with an interest rate of 3% per annum.

For purpose of impairment assessment, other account receivables are considered to have low credit risk and there has been no significant increase in the risk of default since initial recognition. Accordingly, for the purpose of impairment assessment for these receivables, the loss allowance is measured at an amount equal to 12-month ECL.

In determining the ECL, management has taken into account the financial position of the related parties, adjusted for factors that are specific to the related parties and general economic conditions of the industry in which the related parties operate, in estimating the probability of default of the other accounts receivable as well as the loss upon default. Management determines the other accounts receivable from related parties are subject to immaterial credit loss.

There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions made during the current reporting period in assessing the loss allowance for other accounts receivable.

Management believed that the other accounts receivable from related parties were fully collectible.

b. Utang lain-lain

b. Other accounts payable

	30 September/ September 30, 2024 USD	31 Desember/ December 31, 2023 USD	
PT Gajah Tunggal Tbk (GT) (Catatan 25)	160.025	157.139	PT Gajah Tunggal Tbk (GT) (Note 25)

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, utang SS kepada GT merupakan biaya-biaya yang dibayarkan terlebih dahulu antara pihak berelasi. Utang tersebut didenominasi dalam Rupiah, tidak dikenakan bunga dan jatuh tempo sewaktu-waktu.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, SS' payable to GT represent advance payment of expenses between related party. The accounts payable is denominated in Rupiah, are not subject to interest and repayable on demand.

9. PERSEDIAAN

9. INVENTORIES

	30 September/ September 30, 2024 USD	31 Desember/ December 31, 2023 USD	
Barang jadi	10.062.811	12.310.429	Finished goods
Barang dalam proses	1.732.340	2.643.004	Work in process
Bahan baku	11.119.560	10.674.533	Raw materials
Bahan pembantu dan suku cadang	12.069.953	12.876.324	Factory supplies and spareparts
Jumlah	34.984.664	38.504.290	Total
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(5.592.063)	(9.732.188)	Allowance for decline in value
Bersih	29.392.601	28.772.102	Net
Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan :			Movements in allowance for decline in value:
Saldo awal	9.732.188	6.249.122	Beginning balance
Penambahan	-	8.898.343	Addition
Penghapusan penyisihan penurunan nilai persediaan	(4.140.125)	(5.415.277)	Write off in allowance for decline in value of inventories
Saldo akhir tahun	5.592.063	9.732.188	Balance at the end of year

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tersebut adalah cukup.

Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, persediaan tertentu telah diasuransikan kepada PT Asuransi Dayin Mitra Tbk terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar USD 23.008.000 (31 Desember 2023: USD 23.008.000). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang dialami Grup.

On September 30, 2024 and December 31, 2023, certain inventories were insured with PT Asuransi Dayin Mitra Tbk against fire, theft and other possible risks for USD 23,008,000 (December 31, 2023: USD 23,008,000). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses to the Group.

10. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

	30 September/ September 30, 2024 USD	31 Desember/ December 31, 2023 USD
Pajak penghasilan - Pasal 28A		
Tahun 2024 (Catatan 23)	716.916	-
Tahun 2023	1.143.981	1.143.981
Tahun 2022	-	1.309.986
Pajak pertambahan nilai - bersih	-	245.689
Jumlah	1.860.897	2.699.656

Surat Ketetapan Pajak

Pajak Penghasilan Badan 2021

Pada tanggal 28 Oktober 2022, Perusahaan menerima SKPLB atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2021 dan rugi fiskal, masing-masing sebesar USD 1.144.235 dan USD 5.685.715. Perusahaan setuju dengan SKPLB dan telah menerima pengembalian dana pada tanggal 24 November 2022.

Pajak Penghasilan Badan 2022

Pada tanggal 19 Januari 2024, Perusahaan menerima SKPLB atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2022 dan rugi fiskal, masing-masing sebesar USD 1.309.986 dan USD 15.347.913. Perusahaan setuju dengan SKPLB dan telah menerima pengembalian dana pada tanggal 19 Februari 2024.

10. PREPAID TAXES

Income taxes - Article 28A
Year 2024 (Note 23)
Year 2023
Year 2022
Value added taxes - net
Total

Tax Assessments

2021 Corporate Income Tax

On October 28, 2022, the Company received the SKPLB for 2021 Corporate Income Tax and fiscal loss amounting to USD 1,144,235 and USD 5,685,715, respectively. The Company agreed with the SKPLB and received the tax refund on November 24, 2022.

2022 Corporate Income Tax

On January 19, 2024, the Company received the SKPLB for 2022 Corporate Income Tax and fiscal loss amounting to USD 1,309,986 and USD 15,347,913, respectively. The Company agreed with the SKPLB and received the tax refund on February 19, 2024.

11. ASET TETAP

	1 Januari/ January 1, 2024 USD	Penambahan/ Additions USD	Pengurangan/ Deductions USD	30 September/ September 30, 2024 USD
Biaya perolehan:				
Pemilikan langsung				
Tanah	65.079.827	-	-	65.079.827
Bangunan	39.474.119	-	-	39.474.119
Mesin dan peralatan pabrik	188.976.152	393.836	-	189.369.988
Perabot dan peralatan kantor	1.054.620	-	-	1.054.620
Kendaraan bermotor	658.599	-	-	658.599
Jumlah	295.243.317	393.836	-	295.637.153
Akumulasi penyusutan:				
Pemilikan langsung				
Bangunan	23.945.036	1.139.556	-	25.084.592
Mesin dan peralatan pabrik	166.643.301	2.287.811	-	168.931.112
Perabot dan peralatan kantor	927.033	82.022	-	1.009.055
Kendaraan bermotor	657.886	712	-	658.598
Jumlah	192.173.256	3.510.101	-	195.683.357
Akumulasi penurunan nilai	134.432	-	-	134.432
Jumlah Tercatat	102.935.629			99.819.364

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

At cost:
Direct acquisition
Land
Buildings
Machinery and factory equipment
Office furniture and fixtures
Vehicles
Total
Accumulated depreciation:
Direct acquisition
Buildings
Machinery and factory equipment
Office furniture and fixtures
Vehicles
Total
Accumulated impairment loss
Net Carrying Amount

**PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023 (Lanjutan)**

**PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023 (Continued)**

	1 Januari/ January 1, 2023 USD	Penambahan/ Additions USD	Pengurangan/ Deductions USD	31 Desember/ December 31, 2023 USD	
Biaya perolehan:					At cost:
Pemilikan langsung					Direct acquisition
Tanah	65.079.827	-	-	65.079.827	Land
Bangunan	43.148.366	-	(3.674.247)	39.474.119	Buildings
Mesin dan peralatan pabrik	187.866.312	1.109.840	-	188.976.152	Machinery and factory equipment
Perabot dan peralatan kantor	1.054.620	-	-	1.054.620	Office furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	658.599	-	-	658.599	Vehicles
Jumlah	297.807.724	1.109.840	(3.674.247)	295.243.317	Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung					Direct acquisition
Bangunan	25.063.337	1.753.614	(2.871.915)	23.945.036	Buildings
Mesin dan peralatan pabrik	161.882.203	4.761.098	-	166.643.301	Machinery and factory equipment
Perabot dan peralatan kantor	817.667	109.366	-	927.033	Office furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	603.787	54.099	-	657.886	Vehicles
Jumlah	188.366.994	6.678.177	(2.871.915)	192.173.256	Total
Akumulasi penurunan nilai	134.432	-	-	134.432	Accumulated impairment loss
Jumlah Tercatat	109.306.298			102.935.629	Net Carrying Amount

Beban penyusutan dialokasi sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	2024 Sembilan bulan/ Nine months USD	2023 Sembilan bulan/ Nine months USD	
Biaya pabrikasi	3.087.671	4.380.786	Manufacturing expenses
Beban umum dan administrasi (Catatan 22)	8.232	18.222	General and administrative expenses (Note 22)
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih	414.198	494.834	Other gains and losses - net
Jumlah	3.510.101	4.893.842	Total

Pengurangan aset tetap pada tahun 2023 terkait penghapusan atas gedung pabrik di Tangerang.

The deduction of property, plant and equipment in 2023 was related to disposal on factory building in Tangerang.

Penjualan dan penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

Sale and disposal of property, plant and equipment are as follows:

	2023 Sembilan bulan/ Nine months USD	
Harga jual aset tetap	-	Proceeds from sales of property, plant and equipment
Nilai tercatat	997.509	Net carrying amount
Kerugian penjualan aset tetap	(997.509)	Loss on sale of property, plant and equipment

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Tangerang, Merak dan Karawang dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan seluas 853.205 m². Hak Guna Bangunan tersebut berjangka waktu 17 - 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2027 sampai 2046. Manajemen Grup berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan dan proses sertifikasi hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the Group owns several pieces of land located in Tangerang, Merak and Karawang with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) measuring 853,205 m². The HGBs have terms of 17 to 30 years and will expire between 2027 to 2046. The Group's management believes that there will be no difficulty in the extension and legal processing of the land rights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

sah dan didukung dengan bukti-bukti pemilikan yang memadai.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan kepada PT Asuransi Dayin Mitra Tbk, terhadap resiko kebakaran, pencurian, dan resiko lainnya. Berikut ini adalah informasi mengenai jumlah aset tercatat dan nilai pertanggungan:

	30 September/ September 30, 2024 USD	31 Desember/ December 31, 2023 USD	
Jumlah aset tercatat	34.739.537	37.855.802	Net carrying amount
Nilai pertanggungan aset tetap	145.051.064	145.051.064	Total sum insured of assets

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang dialami Grup.

Nilai wajar tanah pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar USD 143.050.621 di klasifikasikan sebagai Level 2 sesuai dengan hirarki penilaian nilai wajar, dihasilkan menggunakan dasar penilaian pada tanggal tersebut oleh KJPP Antonius Setiady & Rekan, penilai independen. Penilaian ini dilakukan berdasarkan metode pendekatan pasar.

Pada tanggal 30 September 2024, harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar USD 84.671.889 (31 Desember 2023: USD 149.568.579).

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, property, plant and equipment excluding land, are insured with PT Asuransi Dayin Mitra Tbk, against fire, theft and other possible risks. The following table details the information in regards to total assets insured and sum insured:

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses to the Group.

The fair value of the land as of December 31, 2023 amounting to USD 143,050,621 classified as Level 2 in the fair value measurement hierarchy, has been arrived at on the basis of valuation carried out at that date by KJPP Antonius Setiady & Rekan, independent valuers. The valuation was done based on market approach.

As of September 30, 2024, the acquisitions cost of property, plant and equipment which have been fully depreciated but are still being used amounting to USD 84,671,889 (December 31, 2023: USD 149,568,579).

12. UTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA

	30 September/ September 30, 2024 USD	31 Desember/ December 31, 2023 USD
a. Berdasarkan Pemasok		
Pemasok dalam negeri	22.424.999	24.533.772
Pemasok luar negeri	2.723.844	83.369
Jumlah	<u>25.148.843</u>	<u>24.617.141</u>
b. Berdasarkan Mata Uang		
Rupiah	22.141.438	17.698.848
Dolar Amerika Serikat	3.007.295	6.918.293
Euro	110	-
Jumlah	<u>25.148.843</u>	<u>24.617.141</u>

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku utama dan pembantu, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar 7 sampai dengan 100 hari.

Tidak ada bunga yang dibebankan pada utang usaha.

12. TRADE ACCOUNTS PAYABLE TO THIRD PARTIES

a. By Creditor
Local suppliers
Foreign suppliers
Total

b. By Currency
Rupiah
U.S. Dollar
Euro
Total

Purchases of raw and indirect materials, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 7 to 100 days.

No interest is charged to the trade accounts payable.

13. UTANG PAJAK

	30 September/ September 30, 2024 USD	31 Desember/ December 31, 2023 USD	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	69.050	124.238	Article 21
Pasal 23	483	1.222	Article 23
Pasal 4 (2)	2.929	2.843	Article 4 (2)
PPN Keluaran	330.980	-	VAT Out
Jumlah	403.442	128.303	Total

13. TAXES PAYABLE

14. LIABILITAS KONTRAK

	30 September/ September 30, 2024 USD	31 Desember/ December 31, 2023 USD	
Jumlah yang diterima sebelum pengiriman untuk penjualan barang (i)	179.857	215.297	Amounts received in advance of delivery for sales of goods (i)
Jumlah terkait dengan kontrak sewa (ii)	1.469.546	991.227	Amounts related to rent contracts (ii)
Jumlah	1.649.403	1.206.524	Total

14. CONTRACT LIABILITIES

(i) Untuk penjualan barang, pendapatan diakui pada saat pengendalian barang telah dialihkan kepada pelanggan, yaitu pada saat barang diserahkan kepada pelanggan. Ketika pelanggan pertama kali membeli barang, harga transaksi yang diterima pada saat itu oleh Grup diakui sebagai liabilitas kontrak sampai barang telah diserahkan ke pelanggan.

(i) For sales of goods, revenue is recognized when control of the goods has transferred to the customer, being at the point the goods are delivered to the customer. When the customer initially purchases the goods, the transaction price received at that point by the Group is recognized as a contract liability until the goods have been delivered to the customer.

(ii) Liabilitas kontrak yang berkaitan dengan kontrak sewa adalah saldo terutang kepada pelanggan selama kontrak sewa. Hal ini muncul jika tonggak pembayaran tertentu melebihi pendapatan yang diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

(ii) Contract liabilities relating to rent contracts are balances due to customers under rent contracts. These arise if a particular milestone payment exceeds the revenue recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease.

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan kerja Grup terdiri dari:

	30 September/ September 30, 2024 USD	31 Desember/ December 31, 2023 USD	
Imbalan pasca kerja	4.666.959	4.639.088	Post-employment benefits
Imbalan kerja lainnya	513.334	428.893	Other employment benefits
Jumlah	5.180.293	5.067.981	Total

15. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION

Employee benefits obligations of the Group consist of:

Imbalan Pasca Kerja

Grup menghitung dan membukukan estimasi imbalan pasca kerja untuk seluruh karyawannya yang memenuhi kualifikasi sesuai dengan Undang Undang Cipta kerja yang dituangkan dalam Undang-Undang No. 11/2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021. Jumlah karyawan Grup yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 447 untuk tanggal 30 September 2024 (31 Desember 2023: 446).

Imbalan Kerja Lainnya

Grup juga memberikan imbalan pasti lainnya berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan yang ditentukan berdasarkan masa kerja karyawan.

Program imbalan pasti mengakibatkan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko investasi, risiko tingkat bunga, dan risiko gaji.

a. Risiko Investasi

Nilai kini kewajiban program imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada suku bunga obligasi berkualitas tinggi; jika hasil aset program lebih rendah dari tingkat ini, akan menghasilkan defisit program.

b. Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

c. Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen KKA Halim & Rekan. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

	2024 Sembilan bulan/ <i>Nine months</i>	2023 Sembilan bulan/ <i>Nine months</i>	
Tingkat diskonto per tahun	6,60%	6,90%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	3,00% - 6,00%	3,00% - 6,00%	Salary increment rate per annum
Tingkat kematian	100% TMI 4	100% TMI 4	Mortality rate
Tingkat cacat	10% TMI 4	10% TMI 4	Disability rate
Tingkat pensiun normal	56 tahun/years	56 tahun/years	Normal retirement rate

Beban imbalan pasca kerja yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah:

Post-Employment Benefits

The Group calculates and records post-employment benefits for their qualifying employees in accordance with Job Creation Law which stipulated on Law No. 11/2020 and Government Regulation No. 35/2021. The number of the Group's employees entitled to benefits are 447 on as of September 30, 2024 (December 31, 2023: 446).

Other Employment Benefits

The Group also provides other benefits required under the Labor Law determined based on years of service of the employees.

The defined benefit plans typically expose the Group to actuarial risks such as: investment risk, interest rate risk, and salary risk.

a. Investment Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated using a discount rate determined by reference to high quality corporate bond yields; if the return on plan asset is below this rate, it will create a plan deficit.

b. Interest Rate Risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

c. Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

The cost of providing post-employment benefits is calculated by independent actuary, KKA Halim & Rekan. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

Amounts recognized in other comprehensive income in respect of these employee benefits are as follows:

2024							
Sembilan bulan/ Nine months							
	Imbalan pasca kerja/ Post-employment benefits USD	Imbalan kerja lainnya/ Other employment benefits USD	Jumlah/Total USD				
Biaya jasa:				Service cost:			
Biaya jasa kini	252.689	54.421	307.110	Current service costs			
Beban bunga neto	202.098	18.467	220.565	Net interest expense			
Kerugian aktuarial	-	-	-	Actuarial losses			
Manfaat tambahan	-	-	-	Additional benefit			
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	454.787	72.888	527.675	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss			
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto:				Remeasurement on the net defined benefit liability:			
Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	-	-	-	Actuarial gain arising from changes in financial assumptions			
Kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	-	-	-	Actuarial losses arising from experience adjustments			
Imbal hasil ekspektasian aset program	-	-	-	Expected return on plan assets			
Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	-	-	-	Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income			
Jumlah	454.787	72.888	527.675	Total			

2023							
Sembilan bulan/ Nine months							
	Imbalan pasca kerja/ Post-employment benefits USD	Imbalan kerja lainnya/ Other employment benefits USD	Jumlah/Total USD				
Biaya jasa:				Service cost:			
Biaya jasa kini	276.331	62.948	339.279	Current service costs			
Biaya jasa lalu dan keuntungan atas penyelesaian	-	-	-	Past service cost and gain from settlements			
Beban bunga neto	221.447	23.106	244.553	Net interest expense			
Kerugian aktuarial	-	-	-	Actuarial losses			
Manfaat tambahan	-	-	-	Additional benefit			
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	497.778	86.054	583.832	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss			
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto:				Remeasurement on the net defined benefit liability:			
Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	-	-	-	Actuarial gain arising from changes in financial assumptions			
Kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	-	-	-	Actuarial losses arising from experience adjustments			
Imbal hasil ekspektasian aset program	-	-	-	Expected return on plan assets			
Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	-	-	-	Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income			
Jumlah	497.778	86.054	583.832	Total			

Liabilitas Grup sehubungan dengan program pensiun imbalan pasti yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts included in the consolidated statement of financial position arising from the Group's obligation in respect of the defined benefits plans are as follows:

	30 September/ September 30, 2024 USD	31 Desember/ December 31, 2023 USD	
Nilai kini kewajiban	6.971.782	6.827.164	Present value of funded obligations
Nilai wajar aset program	(1.791.489)	(1.759.183)	Fair value of plan assets
Jumlah	5.180.293	5.067.981	Total

Mutasi nilai kini kewajiban manfaat pasti adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the defined benefit obligation are as follows:

30 September/ September 30, 2024				
	Imbalan pasca kerja/ Post-employment benefits	Imbalan kerja lainnya/ Other employment benefits	Jumlah/Total	
	USD	USD	USD	
Kewajiban imbalan pasti - awal	6.398.270	428.893	6.827.163	Opening defined benefit obligation
Biaya jasa kini	252.689	54.421	307.110	Current service cost
Biaya bunga	202.098	18.467	220.565	Interest cost
Biaya jasa lalu dan keuntungan atas penyelesaian	-	-	-	Past service cost and gain from settlements
Manfaat tambahan	-	-	-	Additional benefit
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto:				Remeasurement on the net defined benefit liability:
Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	-	-	-	Actuarial gain arising from changes in financial assumptions
(Keuntungan) kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	-	-	-	Actuarial (gain) losses arising from experience adjustments
Pembayaran manfaat - terkait penyelesaian	-	-	-	Benefits paid - related settlement
Pembayaran manfaat - tidak terkait penyelesaian	-	-	-	Benefits paid - outside settlement
Pembayaran manfaat tambahan	(509.357)	-	(509.357)	Additional benefit payment
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	114.748	11.553	126.301	Translation adjustment
Kewajiban imbalan pasti - akhir	6.458.448	513.334	6.971.782	Closing defined benefit obligation

31 Desember/ December 31, 2023				
	Imbalan pasca kerja/ Post-employment benefits	Imbalan kerja lainnya/ Other employment benefits	Jumlah/Total	
	USD	USD	USD	
Kewajiban imbalan pasti - awal	7.010.995	488.248	7.499.243	Opening defined benefit obligation
Biaya jasa kini	366.696	83.004	449.700	Current service cost
Biaya bunga	441.167	30.224	471.391	Interest cost
Biaya jasa lalu dan keuntungan atas penyelesaian	(47.238)	(3.572)	(50.810)	Past service cost and gain from settlements
Manfaat tambahan	107.265	-	107.265	Additional benefit
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto:				Remeasurement on the net defined benefit liability:
Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(37.837)	(2.713)	(40.550)	Actuarial gain arising from changes in financial assumptions
(Keuntungan) kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	110.855	(63.022)	47.833	Actuarial (gain) losses arising from experience adjustments
Pembayaran manfaat - terkait penyelesaian	(25.258)	(1.552)	(26.810)	Benefits paid - related settlement
Pembayaran manfaat - tidak terkait penyelesaian	(1.573.462)	(111.700)	(1.685.162)	Benefits paid - outside settlement
Pembayaran manfaat tambahan	(107.265)	-	(107.265)	Additional benefit payment
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	152.352	9.976	162.329	Translation adjustment
Kewajiban imbalan pasti - akhir	6.398.270	428.893	6.827.164	Closing defined benefit obligation

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

Movements in the fair value of the plan assets are as follows:

	30 September/ September 30, 2024 USD	31 Desember/ December 31, 2023 USD	
Saldo awal	1.759.183	2.156.845	Beginning balance
Kontribusi pemberi kerja	-	1.168.835	Contributions from employer
Imbal hasil ekspektasian aset program	-	(72.960)	Expected return on plan assets
Pembayaran manfaat	-	(1.579.982)	Benefit payments
Penghasilan bunga	-	136.089	Interest income
Pembayaran manfaat tambahan	-	(99.030)	Additional benefit payment
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	32.306	49.386	Translation adjustment
Saldo akhir	1.791.489	1.759.183	Ending balance

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined benefit obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

- Jika tingkat diskonto yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan berkurang sebesar USD 305.970 (meningkat sebesar USD 337.371) pada tahun 2023.
- Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan naik sebesar USD 438.476 (turun sebesar USD 398.888) pada tahun 2023.

- If the expected discount rate increase (decreases) by 1%, the defined benefits obligation would decrease by USD 305,970 (increase by USD 337,371) in 2023.
- If the expected salary growth increases (decreases) by 1%, the defined benefit obligation would increase by USD 438,476 (decrease by USD 398,888) in 2023.

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation liability recognized in the consolidated statements of financial position.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.

Durasi rata-rata tertimbang dari kewajiban imbalan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah 5,3 tahun.

The weighted average duration of the benefit obligation at December 31, 2023 is 5.3 years.

16. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	30 September 2024 dan 31 Desember 2023 September 30, 2024 and December 31, 2023			Name of Stockholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital USD	
Provestment Limited	1.925.414.417	50	107.074.542	Provestment Limited
PT Gajah Tunggal Tbk	994.150.000	26	55.285.841	PT Gajah Tunggal Tbk
PT Satya Mulia Gema Gemilang	405.356.593	10	22.542.353	PT Satya Mulia Gema Gemilang
Masyarakat umum (masing-masing dibawah 5%)	564.258.549	15	31.379.077	General public (each below 5%)
Jumlah	3.889.179.559	100	216.281.813	Total

Modal ditempatkan dan disetor penuh adalah saham biasa yang memberikan hak kepada pemilik untuk satu suara per saham dan berpartisipasi dalam dividen.

The stockholders of the Company are as follows:

The shares issued and fully paid are ordinary shares which entitle the holder to carry one vote per share and to participate in dividends.

17. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan tambahan modal disetor sehubungan dengan:

	2024 dan/and 2023 USD
Tambahan modal disetor atas pengeluaran saham Perusahaan	105.046.825
Dikurangi: kapitalisasi tambahan modal disetor menjadi modal disetor	(73.931.459)
Tambahan modal disetor sebelum kuasi-reorganisasi	31.115.366
Dikurangi: penyesuaian kuasi-reorganisasi	(23.885.914)
Tambahan modal disetor setelah dikurangi penyesuaian kuasi-reorganisasi	7.229.452
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali disajikan sebagai tambahan modal disetor	51.212.141
Jumlah tambahan modal disetor	58.441.593

Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Merupakan selisih harga jual dengan nilai buku atas penjualan aset tetap Perusahaan kepada PT Gajah Tunggal Tbk (GT) pada tahun 2004, disesuaikan dengan kuasi-reorganisasi pada tahun 2010, dengan rincian sebagai berikut:

17. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account represents additional paid-in capital in connection with the following:

Additional paid-in capital from sale of the Company's shares
Less: Capitalization of additional paid-in capital
Additional paid-in capital before quasi-reorganization
Less: adjustment from quasi-reorganization
Additional paid-in capital after quasi-reorganization
Difference in value of restructuring transaction among entities under common control presented as additional paid-in capital
Total additional paid-in capital

Difference in Value of Restructuring Transactions Among Entities Under Common Control

This account represents the difference between the selling price and the Company's net carrying amount of the property, plant and equipment sold to PT Gajah Tunggal Tbk (GT) in 2004, adjusted with quasi-reorganization in 2010, with details as follows:

	2024 dan/and 2023	
	USD	
Nilai buku aset tetap	86.719.390	Net carrying amount of property, plant and equipment
Harga jual	115.860.817	Selling price
Selisih harga jual dengan nilai buku aset tetap	29.141.427	Difference between selling price and the net carrying amount of property, plant and equipment
Pengaruh pajak tangguhan	(8.226.106)	Effect of deferred tax
Saldo sebelum kuasi-reorganisasi	20.915.321	Before quasi-reorganization
Kuasi reorganisasi	30.296.820	Quasi-reorganization
Jumlah	51.212.141	Total

18. CADANGAN LAINNYA

Akun ini meliputi penghasilan komprehensif lain yang diakumulasi dalam ekuitas.

18. OTHER RESERVES

This account comprises other comprehensive income that are accumulated in equity.

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
	USD	USD	
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(40.859)	(6.609)	Exchange difference on translation
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(4.922.481)	(4.922.481)	Remeasurement of defined benefit obligation
Jumlah	(4.963.340)	(4.929.090)	Total

a. Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan

a. Foreign Currency Translation Adjustment

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
	USD	USD	
Saldo awal tahun	(6.609)	22.758	Balance at beginning of year
Selisih kurs yang timbul atas penjabaran aset bersih dari kegiatan usaha	(34.595)	(29.664)	Exchange differences arising on translating the net assets of operations
Hak minoritas	345	297	Minority interest
Saldo akhir tahun	(40.859)	(6.609)	Balance at end of year

Selisih kurs yang berkaitan dengan penjabaran dari aset bersih dari kegiatan usaha SS dari mata uang fungsional mereka untuk mata uang penyajian Grup (yaitu Dolar Amerika Serikat) diakui langsung dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam selisih kurs penjabaran atas laporan keuangan. Selisih kurs sebelumnya diakumulasi dalam selisih kurs penjabaran atas laporan keuangan direklasifikasi ke laba rugi saat dilepaskan atau pelepasan sebagian kegiatan usaha.

Exchange differences relating to the translation of the net assets of the SS's operation from its functional currency to the Group's presentation currency (USD) are recognized directly in other comprehensive income and accumulated in the foreign currency translation reserve. Exchange differences previously accumulated in the foreign currency translation reserve are reclassified to profit or loss on the disposal or partial disposal of the operation.

b. Pengukuran Kembali Atas Program Imbalan Pasti

b. Remeasurement of Defined Benefits Obligation

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
	USD	USD	
Saldo awal tahun	(4.922.481)	(4.808.618)	Balance at beginning of year
Kerugian aktuarial setelah pajak	-	(113.863)	Actuarial losses net of tax
Saldo akhir tahun	(4.922.481)	(4.922.481)	Balance at end of year

19. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Kepentingan Nonpengendali atas Liabilitas Bersih Entitas Anak

	30 September/ September 30, 2024 USD	31 Desember/ December 31, 2023 USD
Saldo awal tahun	(11.522)	(7.071)
Rugi tahun berjalan	(1.525)	(4.154)
Rugi komprehensif lain	(345)	(297)
Saldo akhir tahun	<u>(13.392)</u>	<u>(11.522)</u>

19. NON-CONTROLLING INTERESTS

Non-controlling Interest in Net Liabilities of Subsidiary

Balance at beginning of year
Loss for the year
Other comprehensive loss
Balance at the end of year

Kepentingan Nonpengendali atas Rugi Bersih Entitas Anak

	2024 Sembilan bulan/ Nine months USD	2023 Sembilan bulan/ Nine months USD
SS	<u>(1.525)</u>	<u>(3.334)</u>

Non-controlling Interest in Net Loss of Subsidiary

SS

20. PENJUALAN BERSIH

Pemisahan penjualan bersih Grup berdasarkan segmen adalah sebagai berikut:

	2024 Sembilan bulan/ Nine months USD	2023 Sembilan bulan/ Nine months USD
<u>Pendapatan segmen</u> <i>Ethylene glycol</i> dan petrokimia Penjualan langsung	78.133.087	78.039.012
<i>Polyester</i> Penjualan langsung	-	6.893
Jumlah	<u>78.133.087</u>	<u>78.045.905</u>

20. NET SALES

A disaggregation of the Group's net sales by segment for the year is as follows:

Segment revenue
Ethylene glycol and petrochemical
Direct sales
Polyester
Direct sales
Total

Pemisahan penjualan bersih Grup berdasarkan waktu pengalihan barang tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2024 Sembilan bulan/ Nine months USD	2023 Sembilan bulan/ Nine months USD
<u>Pada waktu tertentu</u> <i>Ethylene glycol</i> dan petrokimia Penjualan langsung	78.133.087	78.039.012
<i>Polyester</i> Penjualan langsung	-	6.893
Jumlah	<u>78.133.087</u>	<u>78.045.905</u>

A disaggregation of the Group's net sales by timing of transfer of goods for the year is as follows:

At point in time
Ethylene glycol and petrochemical
Direct sales
Polyester
Direct sales
Total

Penjualan bersih di atas termasuk penjualan barang kepada pelanggan-pelanggan berikut ini yang masing-masing nilainya melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih pada tahun-tahun tersebut:

The above net sales includes sales of goods to the following customers each of which represents more than 10% of the total net sales of the respective years:

	2024 Sembilan bulan/ <i>Nine months</i> USD	2023 Sembilan bulan/ <i>Nine months</i> USD	
PT Multi Indomandiri	16.722.226	16.112.096	PT Multi Indomandiri
PT Sayap Mas Utama	14.078.012	8.076.682	PT Sayap Mas Utama
PT Aktif Indonesia Indah	12.511.882	11.096.111	PT Aktif Indonesia Indah
Jumlah	43.312.120	35.284.889	Total

21. BEBAN POKOK PENJUALAN

21. COST OF GOODS SOLD

	2024 Sembilan bulan/ <i>Nine months</i> USD	2023 Sembilan bulan/ <i>Nine months</i> USD	
Bahan baku yang digunakan	53.552.022	52.515.374	Raw materials used
Tenaga kerja langsung	1.323.830	1.319.491	Direct labor
Biaya pabrikasi	19.834.597	21.607.916	Manufacturing expenses
Jumlah biaya produksi	74.710.449	75.442.781	Total manufacturing costs
Persediaan barang dalam proses			Work in process
Awal tahun	2.643.004	1.862.814	At beginning of year
Akhir tahun (Catatan 9)	(1.732.340)	(2.555.660)	At end of year (Note 9)
Biaya pokok produksi	75.621.113	74.749.935	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi			Finised goods
Awal tahun	12.310.429	13.899.342	At beginning of year
Akhir tahun (Catatan 9)	(10.062.811)	(9.601.459)	At end of year (Note 9)
Jumlah Beban Pokok Penjualan	77.868.731	79.047.818	Total Cost of Goods Sold

Rincian pembelian bahan baku yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih masing-masing adalah sebagai berikut:

Purchases of raw materials include purchases from the following suppliers each of which represent more than 10% of the total net sales for the respective years:

	2024 Sembilan bulan/ <i>Nine months</i> USD	2023 Sembilan bulan/ <i>Nine months</i> USD	
PT Ecogreen Oleochemicals	33.960.255	25.451.668	PT Ecogreen Oleochemicals
Marubeni Asean Pte. Ltd.	22.250.909	26.541.386	Marubeni Asean Pte. Ltd.
Jumlah	56.211.164	51.993.054	Total

22. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

22. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2024 Sembilan bulan/ <i>Nine months</i> USD	2023 Sembilan bulan/ <i>Nine months</i> USD	
Gaji dan tunjangan	2.638.292	2.524.339	Salaries and allowances
Imbalan kerja (Catatan 15)	527.675	583.832	Employment benefits (Note 15)
Beban penyusutan (Catatan 11)	8.232	18.222	Depreciation expenses (Note 11)
Lain-lain	424.752	476.036	Others
Jumlah	3.598.951	3.602.429	Total

23. PAJAK PENGHASILAN

23. INCOME TAX

Pajak Kini

Current Tax

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan rugi fiskal adalah sebagai berikut:

Reconciliation between profit (loss) before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and fiscal loss is as follows:

	2024 Sembilan bulan/ Nine months USD	2023 Sembilan bulan/ Nine months USD	
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(4.329.752)	(11.668.032)	Loss before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Rugi sebelum pajak entitas anak dan penyesuaian ditingkat konsolidasian	152.479	334.410	Loss before tax of subsidiary and adjustment consolidated level
Rugi sebelum pajak Perusahaan	(4.177.273)	(11.333.622)	Loss before tax of the Company
Perbedaan temporer			Temporary difference
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	699.607	624.558	Difference between commercial and fiscal depreciation
Penyisihan penurunan nilai persediaan	-	4.795.392	Provision allowance for decline in value of inventories
Imbalan kerja	18.318	(55.913)	Employment benefits
Jumlah	717.925	5.364.037	Total
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Non-deductible expenses (non-taxable income):
Penyusutan komersial yang tidak diakui secara fiskal	(195.323)	1.057.087	Non-deductible commercial depreciation
Perubahan nilai wajar atas investasi instrumen ekuitas	706.439	1.975.979	Changes in fair value of investment in equity instruments
Perjamuan dan sumbangan	61.146	22.337	Entertainment and donation
Kesejahteraan karyawan	8.208	12.289	Employee welfare
Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final	(1.035.134)	(614.353)	Income subjected to final tax
Lain-lain	168.190	1.081.421	Others
Jumlah	(286.474)	3.534.760	Total
Rugi fiskal sebelum kompensasi	(3.745.822)	(2.435.825)	Fiscal loss before compensation
Akumulasi rugi fiskal			Accumulated fiscal loss
2023	(10.604.950)	-	2023
2022	(15.623.405)	(15.623.405)	2022
2021	(6.054.979)	(6.054.979)	2021
2020	(18.980.738)	(18.980.738)	2020
2019	(14.800.211)	(14.800.211)	2019
2018	-	(90.155.607)	2018
Koreksi pajak	1.389.541	1.114.049	Tax correction
Akumulasi rugi fiskal	(68.420.564)	(146.936.716)	Accumulated fiscal losses
Beban pajak penghasilan - Perusahaan	Nihil/Nil	Nihil/Nil	Tax expense - the Company
Dikurangi: pembayaran pajak dibayar dimuka			Less: prepaid income tax
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 22	715.651	811.216	Article 22
Pasal 23	1.265	1.292	Article 23
Pajak penghasilan lebih bayar - Perusahaan (Catatan 10)	(716.916)	(812.508)	Current taxes overpayment - the Company (Note 10)

Perhitungan akumulasi rugi fiskal adalah sebagai berikut:

The calculation of accumulated fiscal loss is as follows:

	2024 Sembilan bulan/ <i>Nine months</i> USD	2023 Sembilan bulan/ <i>Nine months</i> USD	
Saldo awal	(64.674.742)	(144.500.891)	Beginning balance
Rugi fiskal tahun berjalan	(3.745.822)	(2.435.825)	Current fiscal loss
Akumulasi rugi fiskal	<u>(68.420.564)</u>	<u>(146.936.716)</u>	Accumulated fiscal loss

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets (liability) are as follows:

	1 Januari/ January 1, 2024 USD	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ <i>Credited (charged) to profit or loss for the year</i> USD	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ <i>Credited to other comprehensive income</i> USD	Koreksi dasar pengenaan pajak/ <i>Correction of tax base</i> USD	30 September/ September 30, 2024 USD	
Perusahaan						The Company
Liabilitas imbalan kerja	1.114.956	4.030	-	20.679	1.139.665	Employment benefits obligation
Perbedaan antara penyusutan komersial dan fiskal	(1.328.571)	153.914	-	-	(1.174.657)	Difference between commercial and fiscal depreciation
Jumlah aset (liabilitas) pajak tangguhan - Perusahaan	<u>(213.615)</u>	<u>157.944</u>	<u>-</u>	<u>20.679</u>	<u>(34.992)</u>	Total deferred tax asset (liability) - Company

	1 Januari/ January 1, 2023 USD	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ <i>Credited (charged) to profit or loss for the year</i> USD	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ <i>Credited to other comprehensive income</i> USD	Penghapusan/ <i>Write off</i> USD	31 Desember/ December 31, 2023 USD	
Perusahaan						The Company
Liabilitas imbalan kerja	1.175.328	(92.487)	32.115	-	1.114.956	Employment benefits obligation
Perbedaan antara penyusutan komersial dan fiskal	(1.434.175)	105.604	-	-	(1.328.571)	Difference between commercial and fiscal depreciation
Penyisihan penurunan nilai persediaan	594.016	-	-	(594.016)	-	Allowance for decline in value of inventories
Cadangan penurunan nilai piutang	17.425	(17.425)	-	-	-	Allowance for impairment losses of receivable
Jumlah aset (liabilitas) pajak tangguhan - Perusahaan	<u>352.594</u>	<u>(4.308)</u>	<u>32.115</u>	<u>(594.016)</u>	<u>(213.615)</u>	Total deferred tax asset (liability) - Company

Rugi fiskal dapat dikompensasikan dengan laba fiskal pada masa lima tahun mendatang sejak kerugian fiskal terjadi. Manajemen mempertimbangkan bahwa rugi fiskal Perusahaan belum dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa mendatang, sehingga Perusahaan tidak mengakui aset pajak tangguhan.

The fiscal loss can be utilized against the taxable income for the period of five years subsequent to the year the fiscal loss was incurred. Management considers that the Company's fiscal loss cannot yet be utilized against the taxable income, therefore the Company does not recognize deferred tax asset.

Perubahan tarif pajak

Changes in statutory tax rates

Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanggulangan Penyakit Coronavirus 2019 ("COVID-19") dan/atau Penanggulangan Ancaman terhadap Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan ("Perpu No. 1/2020") mulai berlaku pada 31 Maret 2020. Perpu 1/2020 menyesuaikan

Government Regulation in Lieu of Law No. 1 Year 2020 on State Financial Policy and Stability of Financial Systems for the Management of Coronavirus Disease 2019 ("COVID-19") and/or Counter the Threat to National Economy and/or Stability of Financial Systems ("Perpu No. 1/2020") took effect on March 31, 2020. Perpu 1/2020 reduced the income tax rates for domestic corporations and permanent

tarif pajak penghasilan badan usaha dan tetap menjadi 22% yang berlaku untuk Tahun Pajak 2020 dan 2021 dan 20% berlaku untuk Tahun Pajak 2022 dan selanjutnya. Entitas Tbk yang memenuhi persyaratan tertentu tetap diberikan pengurangan tarif pajak sebesar 3%.

Harmonisasi Peraturan Pajak ("HPP") mulai berlaku pada 7 Oktober 2021. HPP tersebut mempertahankan tarif pajak penghasilan untuk perusahaan domestik dan badan usaha tetap sebesar 22% untuk tahun fiskal 2022 dan selanjutnya, dan bukan 20%.

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba (rugi) akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

establishments to 22% applicable for fiscal years 2020 and 2021 and further reduction to 20% applicable for fiscal year 2022 and thereafter. Public companies meeting certain requirements are still provided with 3% further tax rate reduction.

The Harmonization of Tax Regulations Law ("HPP") took effect on October 7, 2021. The HPP retained the income tax rates for domestic corporations and permanent establishments at 22% for fiscal year 2022 and thereafter, instead of 20%.

A reconciliation between tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rate to profit (loss) before tax is as follows:

	2024 Sembilan bulan/ Nine months USD	2023 Sembilan bulan/ Nine months USD	
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(4.329.752)	(11.668.032)	Loss before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Rugi sebelum pajak entitas anak dan penyesuaian ditingkat konsolidasian	152.479	333.410	Loss before tax of subsidiary and adjustment consolidated level
Rugi sebelum pajak Perusahaan	(4.177.273)	(11.334.622)	Loss before tax of the Company
Manfaat pajak penghasilan sesuai tarif pajak yang berlaku	(919.000)	(2.493.617)	Income tax benefit at effective tax rate
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	(63.024)	777.647	Non-deductible expenses (non-taxable income)
Rugi fiskal yang tidak dimanfaatkan	824.080	535.882	Unrecognized deferred tax on fiscal loss
Koreksi dasar pengenaan pajak	(20.679)	394.715	Correction of tax base
Jumlah manfaat pajak - Perusahaan	(178.623)	(785.373)	Total tax benefit - the Company

24. RUGI PER SAHAM DASAR

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan rugi per saham dasar:

24. BASIC LOSS PER SHARE

The computation of basic loss per share is based on the following data:

	2024 Sembilan bulan/ Nine months Saham/Shares	2023 Sembilan bulan/ Nine months Saham/Shares	
<u>Rugi bersih</u>			<u>Loss profit</u>
Rugi untuk perhitungan rugi per saham dasar, atas rugi untuk tahun yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(4.149.604)	(10.879.325)	Loss for computation of loss per share, represents loss for the year attributable to owners of the Company
<u>Jumlah saham</u>			<u>Number of shares</u>
Jumlah rata-rata tertimbang saham	3.889.179.559	3.889.179.559	Total weighted average number of shares
Rugi per saham dasar	(0,0011)	(0,0028)	Basic loss per share

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 2023, Perusahaan tidak memiliki saham biasa yang berpotensi dilutif.

For the nine-month periods September 30, 2024 and 2023, the Company does not have dilutive potential ordinary shares.

25. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

- Provestment Limited dan PT Gajah Tunggal Tbk adalah pemegang saham Perusahaan.
- PT Filamendo Sakti adalah entitas anak dari PT Gajah Tunggal Tbk.

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- Penjualan bersih kepada PT Filamendo Sakti sebesar USD 437 atau setara dengan 0,001% dari jumlah penjualan bersih pada tahun 2024 (2023: USD 686 or equivalent to 0,001%). Pada tanggal pelaporan, piutang atas penjualan tersebut dicatat sebagai piutang usaha yang meliputi nihil dari jumlah piutang usaha pada tahun 2024 (2023: Nihil).
- Perusahaan menerima pendapatan atas penjualan sisa produksi berupa *steam* dan pendapatan sewa dari PT Gajah Tunggal Tbk sebesar USD 529.558 untuk tahun 2024 (2023: USD 788.776) disajikan sebagai bagian dari keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Pada tanggal pelaporan, piutang atas penjualan tersebut dicatat sebagai piutang lain-lain kepada pihak berelasi yang meliputi nihil dari jumlah piutang lain-lain kepada pihak berelasi pada tahun 2024 (2023: Nihil) (Catatan 8a).
- Grup juga mempunyai transaksi diluar usaha dengan pihak berelasi seperti yang telah diungkapkan pada Catatan 8.

26. INFORMASI SEGMENT

Segmen Usaha

Grup melaporkan segmen berdasarkan divisi-divisi operasi berikut:

- Manufaktur *polyester* (*polyester*).
- Manufaktur *ethylene glycol* dan petrokimia (petrokimia).

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen operasi:

25. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

- Provestment Limited and PT Gajah Tunggal Tbk are the stockholders of the Company.
- PT Filamendo Sakti is a subsidiary of PT Gajah Tunggal Tbk.

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, including the following:

- Net sales to PT Filamendo Sakti amounted to USD 437 or equivalent to 0.001% in 2024 (2023: USD 686 or equivalent to 0.001%) of the net sales. At reporting dates, the receivables from these sales were presented as trade accounts receivable, which constituted nil of the total trade accounts receivable in 2024 (2023: Nil).
- The Company received income on sale of steam which are remainders of the production and rental income from PT Gajah Tunggal Tbk amounted to USD 529,558 for 2024 (2023: USD 788,776), which are presented as part of other gains and losses - net in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. At reporting dates, the receivables from these sales were presented as other accounts receivable from a related party, which constituted nil of the other accounts receivable from a related party in 2024 (2023: Nil) (Note 8a).
- The Group also entered into non-trade transactions with related parties as described in Note 8.

26. SEGMENT INFORMATION

Business Segments

The Group's reportable segments are based on the following operating divisions:

- Manufacturing of polyester (*polyester*).
- Manufacturing of ethylene glycol and petrochemical (*petrochemical*).

The following are the segment information:

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023 (Lanjutan)

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023 (Continued)

	30 September/ September 30, 2024					
	Polyester/ Polyester USD	Ethylene glycol dan petrokimia/ Ethylene glycol and petrochemical USD	Jumlah/ Total USD	Eliminasi/ Elimination USD	Konsolidasian/ Consolidation USD	
PENDAPATAN SEGMENT						SEGMENT REVENUES
Penjualan eksternal	-	78.133.087	78.133.087	-	78.133.087	External sales
HASIL SEGMENT	-	264.356	264.356	-	264.356	SEGMENT RESULT
Penghasilan investasi					100.376	Investment income
Kerugian kurs mata uang asing - bersih					(439.421)	Loss on foreign exchange - net
Beban penjualan					(185.670)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi					(3.598.951)	General and administrative expense
Beban keuangan					(100.932)	Finance costs
Kerugian nilai wajah bersih atas investasi pada instrumen ekuitas yang ditetapkan pada FVTPL					(778.585)	Net loss on investments in equity instruments designated at FVTPL
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih					409.075	Other gains and losses - net
Rugi sebelum pajak					(4.329.752)	Loss before tax
Aset segmen	88.990.587	67.747.792	156.738.379	(3.048.827)	153.689.552	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	1.869.718		1.869.718	Unallocated assets
Jumlah aset konsolidasian	88.990.587	67.747.792	158.608.097		155.559.270	Total consolidated assets
Liabilitas segmen	21.088.881	12.496.674	33.585.555	(3.048.827)	30.536.728	
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	3.208.851		3.208.851	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas konsolidasian	21.088.881	12.496.674	36.794.406		33.745.579	Total consolidated liabilities
INFORMASI LAINNYA						OTHER INFORMATION
Penyusutan	418.316	3.091.785	3.510.101	-	3.510.101	Depreciation

	30 September/ September 30, 2023					
	Polyester/ Polyester USD	Ethylene glycol dan petrokimia/ Ethylene glycol and petrochemical USD	Jumlah/ Total USD	Eliminasi/ Elimination USD	Konsolidasian/ Consolidation USD	
PENDAPATAN SEGMENT						SEGMENT REVENUES
Penjualan eksternal	6.893	78.039.012	78.045.905	-	78.045.905	External sales
HASIL SEGMENT	(3.513)	(998.400)	(1.001.913)	-	(1.001.913)	SEGMENT RESULT
Penghasilan investasi					109.084	Investment income
Kerugian kurs mata uang asing - bersih					(61.843)	Loss on foreign exchange - net
Beban penjualan					(257.718)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi					(3.602.429)	General and administrative expense
Beban keuangan					(79.951)	Finance costs
Kerugian nilai wajah bersih atas investasi pada instrumen ekuitas yang ditetapkan pada FVTPL					(2.225.105)	Net loss on investments in equity instruments designated at FVTPL
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih					(4.548.157)	Other gains and losses - net
Rugi sebelum pajak					(11.668.032)	Loss before tax
Aset segmen	89.772.504	72.171.847	161.944.351	(2.826.293)	159.118.058	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	1.924.137		1.924.137	Unallocated assets
Jumlah aset konsolidasian	89.772.504	72.171.847	163.868.488		161.042.195	Total consolidated assets
Liabilitas segmen	15.497.882	11.026.210	26.524.092	(2.826.293)	23.697.799	
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	2.982.317		2.982.317	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas konsolidasian	15.497.882	11.026.210	29.506.409		26.680.116	Total consolidated liabilities
INFORMASI LAINNYA						OTHER INFORMATION
Penyusutan	503.945	4.389.897	4.893.842	-	4.893.842	Depreciation

Segmen Geografis

Pendapatan berdasarkan pasar

Berdasarkan pasar geografis tanpa memperhatikan tempat produksinya barang. Seluruh penjualan Grup ke negara Indonesia, Asia dan Eropa.

Grup beroperasi di wilayah Indonesia.

Geographical Segments

Revenues based on market

Based on geographical segment without considering where the products are produced. All Group's sales were made to Indonesia, Asia and Europe countries.

The Group operates in Indonesia.

	2024 Sembilan bulan/ Nine months USD	2023 Sembilan bulan/ Nine months USD	
Lokal			Domestic
Jawa	72.732.805	69.735.698	Java
Luar Jawa	604.341	1.571.597	Outside Java
Luar negeri			Overseas
Asia	4.769.649	6.313.484	Asia
Eropa	26.292	425.126	Europe
Jumlah	78.133.087	78.045.905	Total

27. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

27. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

The Group had monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

		30 September/ September 30, 2024		31 Desember/ December 31, 2023		
		Mata uang selain Dollar Amerika Serikat/ Currencies other than U.S. Dollar	Ekuivalen USD/ Equivalent in USD	Mata uang selain Dollar Amerika Serikat/ Currencies other than U.S. Dollar	Ekuivalen USD/ Equivalent in USD	
Aset						Assets
Kas dan setara kas	Rp	50.583.960.036	3.341.522	76.058.307.785	4.933.727	Cash and cash equivalents
	EURO	27.722	30.862	27.731	30.831	
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	Rp	-	-	363.000.000	23.547	Restricted cash in bank
Aset keuangan lainnya	Rp	85.377.114.712	5.639.920	98.947.673.080	6.418.505	Other financial assets
Piutang usaha	Rp	122.617.391.274	8.099.973	94.884.061.728	6.154.908	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	Rp	54.599.541.606	3.606.787	52.904.967.952	3.431.822	Other accounts receivable
Jumlah aset			20.719.064		20.993.340	Total assets
Liabilitas						Liabilities
Utang usaha kepada pihak ketiga	Rp	335.177.088.444	22.141.438	272.845.456.184	17.698.849	Trade accounts payable to third parties
	EURO	99	110	-	-	
Utang lain-lain	Rp	2.423.245.626	160.077	2.423.503.112	157.207	Other accounts payable
Biaya yang masih harus dibayar	Rp	16.572.204.396	1.094.742	19.434.257.480	1.260.655	Accrued expenses
Jumlah liabilitas			23.396.367		19.116.711	Total liabilities
Aset (Liabilitas) Bersih			(2.677.303)		1.876.629	Net Assets (Liabilities)

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, kurs konversi yang digunakan Grup adalah sebagai berikut:

The conversion rates used by the Group on September 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	30 September/ September 30, 2024 USD	31 Desember/ December 31, 2023 USD	
<u>Mata Uang Asing</u>			<u>Foreign Currencies</u>
1 EURO	1,1133	1,1118	EURO 1
1.000 Rp	0,0661	0,0649	Rp 1,000

**28. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL**

**28. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL
RISK AND CAPITAL MANAGEMENT**

A. Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan

**A. Categories and Classes of Financial
Instruments**

	Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial assets at amortized cost</i>	Aset Keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial assets at fair value through profit or loss</i>	Jumlah aset keuangan/ <i>Total financial assets</i>	
	USD	USD	USD	
<u>30 September 2024</u>				<u>September 30, 2024</u>
Aset Keuangan Lancar				Current Financial Assets
Kas dan setara kas	4.839.676	-	4.839.676	Cash and cash equivalents
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	130.857	-	130.857	Restricted cash in bank
Aset keuangan lainnya				Other financial assets
Efek ekuitas yang tercatat di bursa	-	5.639.920	5.639.920	Listed equity securities
Piutang usaha				Trade accounts receivable
Pihak berelasi	47.955	-	47.955	Related parties
Pihak ketiga	8.422.766	-	8.422.766	Third parties
Piutang lain-lain				Other accounts receivable
Pihak berelasi	3.566.042	-	3.566.042	Related parties
Pihak ketiga	40.745	-	40.745	Third parties
Total Aset Keuangan	<u>17.048.041</u>	<u>5.639.920</u>	<u>22.687.961</u>	Total Financial Assets
	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities at amortized cost</i>	Jumlah liabilitas keuangan/ <i>Total financial liabilities</i>		
	in USD	in USD		
<u>30 September 2024</u>				<u>September 30, 2024</u>
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek				Current Financial Liabilities
Utang usaha kepada pihak ketiga	25.148.843	25.148.843		Trade accounts payable to third parties
Utang lain-lain				Other accounts payable
Pihak berelasi	160.025	160.025		Related party
Pihak ketiga	52	52		Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	1.168.529	1.168.529		Accrued expenses
Jumlah Liabilitas Keuangan	<u>26.477.449</u>	<u>26.477.449</u>		Total Financial Liabilities
	Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial assets at amortized cost</i>	Aset Keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial assets at fair value through profit or loss</i>	Jumlah aset keuangan/ <i>Total financial assets</i>	
	USD	USD	USD	
<u>31 Desember 2023</u>				<u>December 31, 2023</u>
Aset Keuangan Lancar				Current Financial Assets
Kas dan setara kas	5.853.511	-	5.853.511	Cash and cash equivalents
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	179.547	-	179.547	Restricted cash in bank
Aset keuangan lainnya				Other financial assets
Efek ekuitas yang tercatat di bursa	-	6.418.505	6.418.505	Listed equity securities
Piutang usaha				Trade accounts receivable
Pihak berelasi	59.787	-	59.787	Related parties
Pihak ketiga	7.121.904	-	7.121.904	Third parties
Piutang lain-lain				Other accounts receivable
Pihak berelasi	3.429.011	-	3.429.011	Related parties
Pihak ketiga	2.811	-	2.811	Third parties
Total Aset Keuangan	<u>16.646.571</u>	<u>6.418.505</u>	<u>23.065.076</u>	Total Financial Assets

	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ Liabilities at amortized cost in USD	Jumlah liabilitas keuangan/ Total financial liabilities in USD	
<u>31 Desember 2023</u>			<u>December 31, 2023</u>
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek			Current Financial Liabilities
Utang usaha kepada pihak ketiga	24.617.141	24.617.141	Trade accounts payable to third parties
Utang lain-lain			Other accounts payable
Pihak berelasi	157.139	157.139	Related party
Pihak ketiga	68	68	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	1.325.452	1.325.452	Accrued expenses
Jumlah Liabilitas Keuangan	26.099.800	26.099.800	Total Financial Liabilities

B. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Fungsi Departemen Keuangan Grup menyediakan jasa untuk bisnis, menkoordinasikan akses ke pasar keuangan domestik dan internasional, memantau dan mengelola risiko keuangan yang berkaitan dengan operasi Grup sesuai dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Dewan Direksi. Risiko ini termasuk risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas).

Fungsi Departemen Keuangan Grup melaporkan setiap triwulanan kepada komite manajemen risiko Grup, sebuah badan independen yang memantau risiko dan kebijakan yang diterapkan untuk mengurangi eksposur risiko.

i. Manajemen risiko mata uang asing

Grup terekspos pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama karena transaksi yang didenominasi dalam mata uang asing seperti penjualan dan pembelian barang yang didenominasi dalam mata uang asing.

Grup mengelola eksposur terhadap mata uang asing dengan mencocokkan, sebisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang. Jumlah eksposur mata uang asing bersih Grup pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 27.

Grup memelihara saldo kas dalam mata uang Rupiah yang cukup untuk memenuhi kebutuhan beban dalam Rupiah.

Analisis sensitivitas mata uang asing

Grup terutama terkspos terhadap Rupiah ("IDR")

Analisis sensitivitas Grup di bawah ini terhadap peningkatan dan penurunan Dollar Amerika Serikat terhadap mata uang Rupiah menggunakan 4% pada tanggal 30 September 2024 (31 Desember 2023: 3%), dengan seluruh variable konstan lainnya, rugi bersih setelah pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 akan naik/turun sebesar USD 108.070 (31

B. Financial Risk Management Objectives and Policies

The Group's Finance Department function provides services to the business, co-ordinates access to domestic and international financial markets, monitors and manages the financial risks relating to the operations of the Group in accordance to defined guidelines that are approved by the Board of Directors. These include market risk (including foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk).

The Finance Department function reports quarterly to the Group's risk management committee, an independent body that monitors risks and policies implemented to mitigate risk exposures.

i. Foreign currency risk management

The Group is exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuation mainly because of foreign currency denominated transactions such as sales and purchases of goods denominated in foreign currencies.

The Group manages the foreign currency exposure by matching, as far as possible, receipts and payments in each individual currency. The Group's net open foreign currency exposure as of reporting date is disclosed in Note 27.

The Group maintains sufficient cash balance denominated in Rupiah to cover the expenses denominated in Rupiah.

Foreign currency sensitivity analysis

The Group is mainly exposed to the Rupiah ("IDR")

The Group's sensitivity analysis below to the increase and decrease in the U.S. Dollar against Indonesian Rupiah the relevant foreign currencies uses 4% at September 30, 2024 (December 31, 2023: 3%), with all other variables held constant, net loss after tax for the years then ended September 30, 2024 would increase/decrease by USD 108,070 (December 31, 2023: net loss after tax

Desember 2023: rugi bersih setelah pajak akan turun/naik sebesar USD 48.516). 4% pada tanggal 30 September 2024 (31 Desember 2023: 3%) adalah tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para karyawan kunci, dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup item instrumen keuangan dalam mata uang moneter selain Dolar Amerika Serikat yang ada dan menyesuaikan translasinya pada akhir periode untuk perubahan persentase dalam nilai tukar mata uang asing.

Menurut pendapat manajemen, analisis sensitivitas tidak representatif atas risiko valuta asing melekat karena eksposur pada akhir periode pelaporan tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan.

ii. Manajemen risiko tingkat bunga

Grup terekspos risiko suku bunga melalui dampak perubahan suku bunga dari liabilitas dan aset yang dikenakan bunga.

Tingkat suku bunga dan ketentuan pengembalian deposito berjangka dan piutang lain-lain dari pihak berelasi Grup diungkapkan dalam Catatan 6 dan 8 untuk laporan keuangan konsolidasian.

Tidak ada analisis sensitivitas yang disiapkan sebab Grup tidak mengharapkan efek material pada laba atau rugi Grup yang timbul dari efek perubahan yang mungkin terjadi terhadap suku bunga pada instrumen keuangan berbunga pada akhir periode pelaporan.

iii. Manajemen risiko kredit

Tinjauan eksposur Grup terhadap risiko kredit

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan cadangan kerugian, mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

Kerangka peringkat risiko kredit kini Grup terdiri dari kategori berikut:

Kategori/ <i>Category</i>	Deskripsi/Description	Dasar pengakuan ECL/ <i>Basis for recognizing ECL</i>
Lancar/ <i>Performing</i>	Pihak lawan memiliki risiko gagal bayar yang rendah dan tidak memiliki tunggakan. <i>The counterparty has a low risk of default and does not have any past-due amounts.</i>	ECL 12 bulan/ <i>12-month ECL</i>

would decrease/increase by USD 48,516). 4% as at September 30, 2024 (December 31, 2023: 3%) are the sensitivity rate used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding monetary items of financial instrument denominated in currency other than U.S. Dollar and adjusts its translation at the period end for percentage change in foreign currency rates.

In management's opinion, the sensitivity analysis is unrepresentative of the foreign exchange exposure because the exposure at the end of the reporting period does not reflect the exposure during the year.

ii. Interest rate risk management

The Group is exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest bearing liabilities and assets.

The interest rate and terms of repayment of time deposits and other accounts receivable from a related party of the Group are disclosed in Notes 6 and 8 to the consolidated financial statements.

No sensitivity analysis is prepared as the Group does not expect any material effect on the Group's profit or loss and equity arising from the effects of reasonably possible changes to interest rates on interest bearing financial instruments at the end of the reporting period.

iii. Credit risk management

Overview of the Group's exposure to credit risk

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses, represents the Group's exposure to credit risk.

The Group's current credit risk grading framework comprises the following categories:

Kategori/ <i>Category</i>	Deskripsi/Description	Dasar pengakuan ECL/ <i>Basis for recognizing ECL</i>
Dicadangkan/ <i>Doubtful</i>	Jumlah yang tertunggak > 30 hari atau telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. <i>Amount is > 30 days past due or there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.</i>	ECL sepanjang umur – kredit tidak memburuk/ <i>Lifetime ECL – not credit-impaired</i>
Gagal bayar/ <i>In default</i>	Jumlah yang tertunggak > 90 hari atau ada bukti yang mengindikasikan aset mengalami penurunan nilai kredit. <i>Amount is > 90 days past due or there is evidence indicating the asset is credit-impaired.</i>	ECL sepanjang umur – kredit memburuk/ <i>Lifetime ECL – credit - impaired</i>
Penghapusan/ <i>Write-off</i>	Ada bukti yang mengindikasikan bahwa debitur dalam kesulitan keuangan yang buruk dan Grup tidak memiliki prospek pemulihan yang realistis. <i>There is evidence indicating that the debtor is in severe financial difficulty and the Group has no realistic prospect of recovery.</i>	Saldo dihapuskan/ <i>Amount is written off</i>

Tabel di bawah merinci kualitas kredit aset keuangan Grup serta eksposur maksimum risiko kredit menurut peringkat risiko kredit:

The table below details the credit quality of the Group's financial assets as well as maximum exposure to credit risk by credit risk rating grades:

	Peringkat Kredit Internal/ <i>Internal Credit Rating</i>	ECL 12 bulan atau sepanjang umur/ <i>12-month or lifetime ECL</i>	Jumlah tercatat bruto/ <i>Gross carrying amount</i>	Cadangan kerugian/ <i>Loss allowance</i>	Jumlah tercatat bersih/ <i>Net carrying amount</i>	
			USD	USD	USD	
<u>30 September 2024</u>						<u>September 30, 2024</u>
Bank dan setara kas (Catatan 5)	Lancar/ <i>Performing</i>	ECL 12 bulan/12-month ECL	4.839.676	-	4.839.676	Cash in bank and cash equivalents (Note 5)
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya (Catatan 5)	Lancar/ <i>Performing</i>	ECL 12 bulan/12-month ECL	130.857	-	130.857	Restricted cash in bank (Note 5)
Aset keuangan lainnya						Other financial assets
Efek ekuitas yang tercatat di bursa (Catatan 6)	Lancar/ <i>Performing</i>	ECL 12 bulan/12-month ECL	5.639.920	-	5.639.920	Listed equity securities (Note 6)
Piutang usaha (Catatan 7)	(i)	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ <i>Lifetime ECL (simplified approach)</i>	8.470.721	-	8.470.721	Trade accounts receivable (Note 7)
Piutang lain-lain	Lancar/ <i>Performing</i>	ECL 12 bulan/12-month ECL	3.606.787	-	3.606.787	Other accounts receivable
<u>31 Desember 2023</u>						<u>December 31, 2023</u>
Bank dan setara kas (Catatan 5)	Lancar/ <i>Performing</i>	ECL 12 bulan/12-month ECL	5.853.511	-	5.853.511	Cash in bank and cash equivalents (Note 5)
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya (Catatan 5)	Lancar/ <i>Performing</i>	ECL 12 bulan/12-month ECL	179.547	-	179.547	Restricted cash in bank (Note 5)
Aset keuangan lainnya						Other financial assets
Efek ekuitas yang tercatat di bursa (Catatan 6)	Lancar/ <i>Performing</i>	ECL 12 bulan/12-month ECL	6.418.505	-	6.418.505	Listed equity securities (Note 6)
Piutang usaha (Catatan 7)	(i)	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ <i>Lifetime ECL (simplified approach)</i>	7.181.691	-	7.181.691	Trade accounts receivable (Note 7)
Piutang lain-lain	Lancar/ <i>Performing</i>	ECL 12 bulan/12-month ECL	3.431.822	-	3.431.822	Other accounts receivable

(i) Untuk piutang usaha Grup telah menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam PSAK 71 untuk mengukur cadangan kerugian ECL sepanjang umur. Grup menentukan kerugian kredit

(i) For trade accounts receivable the Group has applied the simplified approach in PSAK 71 to measure the loss allowance at lifetime ECL. The Group determines the expected credit losses on these items by using a

ekspektasian atas pos-pos ini dengan menggunakan matriks provisi, yang diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis berdasarkan status jatuh tempo debitur, disesuaikan untuk mencerminkan kondisi saat ini dan estimasi kondisi ekonomi masa depan. Oleh karena itu, profil risiko kredit dari aset tersebut disajikan berdasarkan status tunggakannya dalam matriks provisi. Catatan 7 mencakup rincian lebih lanjut atas cadangan kerugian piutang usaha.

Manajemen risiko kredit

Untuk meminimalkan risiko kredit, Grup telah mengadopsi kebijakan untuk hanya melakukan transaksi dengan rekanan yang layak kredit dan memperoleh agunan yang cukup, jika sesuai, sebagai cara untuk mengurangi risiko kerugian keuangan dari gagal bayar. Grup hanya bertransaksi dengan entitas yang memiliki peringkat setara dengan peringkat investasi atau lebih dan berinvestasi pada instrumen, termasuk efek utang yang tercatat di bursa dan yang tidak tercatat di bursa sebagaimana dirinci dalam Catatan 5 dan 6, di mana pihak lawan memiliki peringkat kredit BBB-minimum, dianggap memiliki risiko kredit yang rendah untuk tujuan penilaian penurunan nilai. Informasi peringkat kredit diberikan oleh lembaga pemeringkat independen jika tersedia dan, jika tidak tersedia, Grup menggunakan informasi keuangan lain yang tersedia untuk umum dan catatan perdagangannya sendiri untuk menilai pelanggan utamanya. Eksposur Grup dan peringkat kredit dari rekanannya terus dipantau dan nilai agregat dari transaksi yang diselesaikan tersebar di antara rekanan yang disetujui.

Sebelum menerima pelanggan baru, Grup akan menelaah apakah calon pelanggan memenuhi persyaratan yang ditetapkan.

Persetujuan kredit dan prosedur pemantauan lainnya juga dilakukan untuk memastikan bahwa tindak lanjut diambil untuk memulihkan utang yang telah jatuh tempo. Selanjutnya, Grup menelaah jumlah terpulihkan dari setiap hutang perdagangan secara individual pada akhir periode pelaporan untuk memastikan bahwa cadangan kerugian yang memadai dibuat untuk jumlah yang tidak dapat dipulihkan. Sehubungan dengan hal tersebut, direksi Perusahaan menganggap bahwa risiko kredit Grup berkurang secara signifikan. Piutang usaha berasal dari sejumlah besar pelanggan, tersebar di berbagai industri dan wilayah geografis. Terdapat konsentrasi risiko kredit karena 79% (2023: 75%) dari piutang usaha Grup pada akhir tahun buku terkait dengan

provision matrix, estimated based on historical credit loss experience based on the past due status of the debtors, adjusted as appropriate to reflect current conditions and estimates of future economic conditions. Accordingly, the credit risk profile of these assets is presented based on their past due status in terms of the provision matrix. Note 7 include further details on the loss allowance for trade accounts receivable.

Credit risk management

In order to minimise credit risk, the Group has adopted a policy of only dealing with creditworthy counterparties and obtaining sufficient collateral, where appropriate, as a means of mitigating the risk of financial loss from defaults. The Group only transacts with entities that are rated the equivalent of investment grade and above and invests in instruments, including listed and unlisted debt securities as detailed in Notes 5 and 6, where the counterparties have minimum BBB- credit rating, are considered to have low credit risk for the purpose of impairment assessment. The credit rating information is supplied by independent rating agencies where available and, if not available, the Group uses other publicly available financial information and its own trading records to rate its major customers. The Group's exposure and the credit ratings of its counterparties are continuously monitored and the aggregate value of transactions concluded is spread amongst approved counterparties.

Before accepting any new customer, the Group will assess whether the potential customer meets the required conditions.

Credit approvals and other monitoring procedures are also in place to ensure that follow-up action is taken to recover overdue debts. Furthermore, the Group reviews the recoverable amount of each trade debt on an individual basis at the end of the reporting period to ensure that adequate loss allowance is made for irrecoverable amounts. In this regard, the directors of the Company consider that the Group's credit risk is significantly reduced. Trade accounts receivable consist of a large number of customers, spread across diverse industries and geographical areas. There is concentration of credit risk as 79% (2023: 75%) of the Group's trade receivables at the end of the financial year relate to 5 customers (2023: 5 customers). Ongoing credit evaluation is performed on the financial

5 pelanggan (2023: 5 pelanggan). Evaluasi kredit yang berkelanjutan dilakukan pada kondisi keuangan piutang dan, bila sesuai, pertanggungan asuransi penjaminan atas kredit dibeli. Tidak ada perubahan atas prosedur ini dari tahun 2023.

condition of accounts receivable and, where appropriate, credit guarantee insurance cover is purchased. There is no changes in this procedures since 2023.

iv. Manajemen risiko likuiditas

Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada dewan direksi, yang telah membentuk kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Grup. Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan dan dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual.

Grup memelihara kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja yang berkelanjutan.

Tabel risiko likuiditas dan suku bunga

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tidak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal di mana Grup dapat diminta untuk membayar.

	Kurang dari satu bulan/ <i>Less than</i> <i>1 month</i> USD	1-3 bulan/ <i>1-3 months</i> USD	3 bulan - 1 tahun/ <i>3 months to</i> <i>1 year</i> USD	Jumlah/ <i>Total</i> USD	
30 September 2024					September 30, 2024
Tanpa Bunga					Non-interest bearing
Utang usaha kepada pihak ketiga	25.148.843	-	-	25.148.843	Trade accounts payable to third parties
Utang lain-lain					Other accounts payable
Pihak berelasi	160.025	-	-	160.025	Related parties
Pihak ketiga	52	-	-	52	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	1.168.529	-	-	1.168.529	Accrued expenses
Jumlah	26.477.449	-	-	26.477.449	Total
31 Desember 2023					December 31, 2023
Tanpa Bunga					Non-interest bearing
Utang usaha kepada pihak ketiga	24.617.141	-	-	24.617.141	Trade accounts payable to third parties
Utang lain-lain					Other accounts payable
Pihak berelasi	157.139	-	-	157.139	Related parties
Pihak ketiga	68	-	-	68	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	1.325.452	-	-	1.325.452	Accrued expenses
Jumlah	26.099.800	-	-	26.099.800	Total

C. Manajemen Modal

Grup mengelola modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang

iv. Liquidity risk management

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the board of directors, which has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves and continuously monitoring forecast and actual cash flows.

The Group maintains sufficient funds to finance its ongoing working capital requirements.

Liquidity and interest risk tables

The following table details the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The tables include both interest and principal cash flows. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

C. Capital Management

The Group manages capital to ensure that it will be able to continue as a going concern, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the

saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Strategi Grup tetap tidak berubah dari 2021.

Struktur modal Grup terdiri dari kas dan setara kas (Catatan 5), aset keuangan lainnya (Catatan 6), pinjaman yang terdiri dari ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan (Catatan 16), tambahan modal disetor (Catatan 17), penghasilan komprehensif lain (Catatan 18), saldo laba (defisit) dan kepentingan nonpengendali (Catatan 19).

Grup tidak tunduk pada persyaratan modal yang ditetapkan secara eksternal.

Direksi Grup secara berkala melakukan review struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari review ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

D. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan diukur dari biaya perolehan diamortisasi mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek atau menggunakan tingkat bunga pasar.

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar

Nilai wajar aset keuangan keuangan ditentukan sebagai berikut:

- Nilai wajar aset keuangan keuangan dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada harga pasar.

Hierarki pengukuran nilai wajar atas aset dan liabilitas Grup

Tabel berikut ini merangkum nilai tercatat dan nilai wajar aset, yang dianalisis antara keduanya serta nilai wajar didasarkan pada:

- Pengukuran nilai wajar Level 1 adalah yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Pengukuran nilai wajar Level 2 adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga); dan
- Pengukuran nilai wajar Level 3 adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

balance of debt and equity. The Group's strategy remains unchanged from 2021.

The Group's capital structure consist of cash and cash equivalents (Note 5), other financial assets (Note 6), and equity shareholders consisting of capital stock (Note 16), additional paid-in capital (Note 17), other comprehensive income (Note 18), retained earnings (accumulated losses) and non-controlling interest (Note 19).

The Group is not subject to any externally imposed capital requirements.

The Board of Directors of the Group periodically review the Group's capital structure. As part of this review, the Board of Directors consider the cost of capital and related risk.

D. Fair Value Measurements

Fair value of financial instruments carried at amortized cost

Management considers that the carrying amount of financial assets and liabilities measured at amortized cost approximates fair value because of short-term maturity or they carry market rates of interest.

Valuation techniques and assumptions applied for the purposes of measuring fair value

The fair values of financial assets are determined as follows:

- The fair values of financial assets with standard terms and conditions and traded on active liquid markets are determined with reference to quoted market prices.

Fair value measurement hierarchy of the Group's assets and liabilities

The following tables summarize the carrying amounts and fair values of the assets, analyzed among those whose fair value is based on:

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and
- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset that are not based on observable market data (unobservable inputs).

		30 September/ September 30, 2024 USD	31 Desember/ December 31, 2023 USD
	Level		
Aset yang diukur pada nilai wajar			
Aset keuangan pada FVTPL			
Efek ekuitas yang tercatat di bursa	Level 1	5.639.920	6.418.505

Assets measured at fair value
Financial assets at FVTPL
Listed equity securities

Nilai wajar atas aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup yang diukur pada nilai wajar secara berulang

Fair value of the Group's financial assets and financial liabilities that are measured at fair value on a recurring basis

Aset keuangan/ Liabilitas keuangan Financial assets/ Financial liabilities	Teknik penilaian dan input utama/ Valuation technique(s) and key input(s)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi/ Significant unobservable input(s)	Hubungan dan sensitivitas atas input yang tidak dapat diobservasi dengan nilai wajar/ Relationship and sensitivity of unobservable inputs to fair value
Instrumen ekuitas yang terdaftar di bursa (Catatan 6)/ Listed equity securities (Note 6)	Harga kuotasian pada pasar aktif/ Quoted bid prices in an active market.	N/A	N/A

Tidak ada transfer masuk dan keluar level 1 selama tahun berjalan.

There were no transfers in and out of level 1 during the year.

Jumlah kerugian selama tahun berjalan sebesar USD 778.585 (2023: kerugian sebesar USD 2.225.105) terkait dengan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan. Keuntungan atau kerugian nilai wajar tersebut termasuk dalam "(Kerugian) keuntungan neto atas investasi pada instrumen ekuitas yang ditetapkan pada FVTPL".

The total losses during the year of USD 778,585 (2023: loss of USD 2,225,105) relating to financial assets that are measured at fair value at the end of each reporting period. Such fair value gains or losses are included in "Net (loss) gain on investments in equity instruments designated at FVTPL".

29. TRANSAKSI NON KAS

Grup melakukan aktivitas investasi non kas yang tidak tercermin dalam laporan arus kas konsolidasian yaitu:

29. NON-CASH TRANSACTIONS

The Group entered into the following non-cash investing activities which are not reflected in consolidated statements of cash flows:

	2024 Sembilan bulan/ Nine months USD	2023 Sembilan bulan/ Nine months USD
Penambahan aset tetap dari:		
Uang muka pembelian aset tetap	-	74.806

Increase in property, plant and equipment from:
Advance for purchases of property, plant and equipment

30. IKATAN

a. Fasilitas kredit yang belum digunakan

Pada tanggal 30 September 2024, Grup mempunyai fasilitas pinjaman yang belum digunakan sebagai berikut:

30. COMMITMENTS

a. Unused credit facilities

As of September 30, 2024, the Group has unused credit facilities as follows:

	Fasilitas maksimal/ Maximum facilities USD	Fasilitas yang telah digunakan/ Used facilities USD	Fasilitas yang belum digunakan/ Unused facilities USD	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	
PT Bank Permata Tbk Omnibus L/C	5.000.000	346.457	4.653.543	10 November 2024 November 10, 2024	PT Bank Permata Tbk Omnibus L/C
Omnibus Standby L/C	10.000.000	-	10.000.000	10 November 2024 November 10, 2024	Omnibus Standby L/C

b. Perjanjian sewa operasi

Grup sebagai pesewa

Sewa operasi terkait properti investasi milik Grup dengan masa sewa antara 3 bulan – 3 tahun. Penyewa tidak mempunyai opsi untuk membeli properti pada saat jatuh tempo periode sewa.

Hasil sewa yang diperoleh Grup dari investasi propertinya.

b. Operating lease arrangements

The Group as lessor

Operating leases relate to the investment properties owned by the Group with lease terms of between 3 months to 3 years. The lessee does not have an option to purchase the property at the expiry of the lease period.

Rental income earned by the Group from its investment properties.

31. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 1 sampai 68 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 30 Oktober 2024.

31. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on pages 1 to 68 were the responsibilities of the management, and were approved by the Directors and authorized for issue on October 30, 2024.